

**ANALISIS PENGARUH *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) DAN  
*EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP *RETURN SAHAM*  
DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
DIKAJI DALAM PERSPEKTIF ISLAM  
(Survei Pada Bank Umum Syariah yang Tergabung di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**NUGROHO RIADI  
NPM. 1851020121**

**Jurusan : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS PENGARUH *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) DAN  
*EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP *RETURN SAHAM*  
DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
DIKAJI DALAM PERSPEKTIF ISLAM  
(Survei Pada Bank Umum Syariah yang Tergabung di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**NUGROHO RIADI  
NPM. 1851020121**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Moh. Bahrudin, M.Ag.  
Pembimbing II : Ersi Sisdianto, M.Ak., CSR.P.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Pasar modal di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 rata-rata dalam kondisi yang tidak menentu, sehingga banyak saham emiten yang anjlok yang menyebabkan *return* saham pada Bank Umum Syariah di BEI yang mengalami fluktuasi dan cenderung rendah. Nilai *price to book value* dan *earning per share* pada Bank Umum Syariah di BEI serta tingkat inflasi juga mengalami penurunan dan berubah-ubah setiap tahunnya sehingga memengaruhi saham dan *return* saham.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pengaruh *price to book value* dan *earning per share* terhadap *return* saham dengan Inflasi sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di BEI periode 2018-2021? Adapun penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *price to book value* dan *earning per share* terhadap *return* saham pada Bank Umum Syariah, serta apakah inflasi dapat memoderasi pengaruh *price to book value* dan *earning per share* terhadap *return* saham pada Bank Umum Syariah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di BEI periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dan uji path moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Earning per share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Selain itu, inflasi dapat memoderasi pengaruh *price to book value* dan *earning per share* terhadap *return* saham.

**Kata kunci:** *Earning Per Share, Inflasi, Price to Book Value, Return Saham.*

## **ABSTRACT**

*The capital market on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 was averagely in an uncertain condition, so that many issuer shares fell which caused stock returns at Islamic Commercial Banks on the IDX to fluctuate and tend to be low. The value of price to book value and earnings per share at Islamic Commercial Banks on the IDX and the inflation rate have also decreased and changed every year, thus affecting stocks and stock returns.*

*The formulation of the problem in this research is what is the effect of price to book value and earnings per share on stock returns with inflation as a moderating variable in Islamic Commercial Banks on the IDX for the 2018-2021 period? This study aims to examine the effect of price to book value and earnings per share on stock returns at Islamic Commercial Banks, and whether inflation can moderate the effect of price to book value and earnings per share on stock returns at Islamic Commercial Banks.*

*The research method used in this study is quantitative. The population in this study are Islamic Commercial Banks on the IDX for the 2018-2021 period. The sampling technique is based on purposive sampling. The type of data used in this study is secondary data. The data analysis technique in this study is multiple linear regression analysis and path moderation test.*

*The results of this research show that the price to book value has a positive and significant effect on stock returns. Earning per share has a negative and significant effect on stock returns. In addition, inflation can moderate the effect of price to book value and earnings per share on stock returns.*

**Keywords: Earning Per Share, Inflation, Price to Book Value, Stock Return.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nugroho Riadi  
NPM : 1851020121  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Analisis Pengaruh Price to Book Value (PBV) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Dikaji Dalam Perspektif Islam (Survey Pada Bank Umum Syariah yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Mei 2023  
Penulis,



Nugroho Riadi  
NPM. 1851020121



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Dikaji dalam Perspektif Islam (Survei pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

**Nama : Nugroho Riadi  
NPM : 1851020121  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

**An Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Prof. Dr. H. Moh. Bahrudin, M.Ag.  
NIP.195808241989031003**

**Ersi Sisdianto, MIAk., CSRP.  
NIP.198611102019031012**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E, M.Ak.  
NIP.198308152006042004**



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Dikaji Dalam Perspektif Islam (Survei Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)” disusun oleh Nugroho Riadi, NPM : 1851020121, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Rabu/24 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Femei Purnamasari, M.Si. (.....)

Sekretaris : Zathu Restie Utamie, M.Pd. (.....)

Penguji I : Citra Etika, M.Si. (.....)

Penguji II : Ersi Sisdianto, M.Ak., CSRP. (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.

NPM 192009262008011008



## MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي  
كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

*”Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.”*

(Q.S. Al-Baqarah [2]: 261)





## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan ilmu, kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan keselamatan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang teramat mendalam kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Supriadi dan Ibu Sudini yang tiada henti-hentinya mendoakan, menyayangi, mengasihi, mendidik, memberi semangat dan memotivasi dalam proses kehidupan penulis. Tidak sedikit pula keringat yang telah kalian berdua keluarkan demi melihat anak-anaknya mendapat pendidikan serta kehidupan yang layak. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang hebat dan memperjuangkan kebahagiaan anak-anaknya. Karena kalian adalah alasan utama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
2. Kakak-kakak yang sangat ku sayangi Muhammad Syafei, Sri Wahyuni, dan Novia Renjani, dan tidak lupa kakak-kakak ipar ku Suwarno dan Pugar Sadewa yang selalu mendoakan, memotivasi, memberikan semangat serta memberikan contoh yang baik kepada adiknya yaitu penulis sendiri. Terima kasih tidak pernah lelah dalam memberikan nasehat dan membantu secara materil kepada penulis agar menjadi orang yang lebih baik ke depan dengan melewati pencapaian akademik ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu dibanggakan yang selama ini telah mendidik dan memberi pelajaran baik dari segi ilmu pengetahuan maupun agama.

## RIWAYAT HIDUP

Nugroho Riadi, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 07 September 1999, anak keempat dari pasangan Supriadi dan Sudini. Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai pada jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Gunung Terang dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Perintis 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, 07 Januari 2023

Penulis,

Nugroho Riadi

1851020121

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim,*

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, pengikut-Nya yang taat pada ajaran agama-Nya, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang pada saat ini.

Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) prodi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). terselesaikannya skripsi ini berkat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka dari itu dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ungkapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt, C.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Bahrudin, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ersi Sisdianto, M.Ak., CSRP., selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberi masukan dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membagi ilmu, membantu serta memberikan masukan-masukan yang InsyaAllah dapat menjadi pedoman dan bekal untuk penulis.
7. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak menyediakan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga besar penulis yang tiada henti mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung dari awal hingga saat ini.
9. Dan juga semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga jerih payah dan amal semua pihak akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Bandar Lampung, 07 Januari 2023  
Penulis,

Nugroho Riadi  
NPM. 1851020121

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
<u>SURAT PERNYATAAN .....</u>	<u>v</u>
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	vi
SURAT PENGESAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
1. <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	1
2. <i>Earning Per Share</i> (EPS) .....	1
3. <i>Return Saham</i> .....	2
4. Inflasi .....	2
5. Variabel Moderasi .....	3
6. Bank Umum Syariah .....	3
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
H. Sistematika Penulisan .....	23

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan .....	25
-------------------------------	----

1. <i>Behavioral Finance Theory</i> .....	25
2. Pasar Modal .....	29
3. <i>Price to Book Value (PBV)</i> .....	37
4. <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	39
5. Inflasi.....	40
6. <i>Return Saham</i> .....	41
7. Kerangka Berpikir .....	43
B. Pengajuan Hipotesis .....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	53
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	53
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
D. Definisi Operasional Variabel .....	57
E. Uji Statistik Deskriptif.....	61
F. Uji Asumsi Klasik .....	62
G. Uji Hipotesis.....	64

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	69
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	71
1. Uji Asumsi Klasik .....	71
2. Uji Hipotesis.....	77
3. Uji Moderasi (Uji Interaksi) .....	81
C. Pembahasan .....	84
1. Pengaruh <i>Price to Book Value</i> terhadap <i>Return Saham</i> ..	85
2. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i> ....	87
3. Pengaruh <i>Price to Book Value</i> dan <i>Earning Per Share</i> secara bersama-sama terhadap <i>Return Saham</i> .....	92
4. Pengaruh <i>Price to Book Value</i> terhadap <i>Return Saham</i> dengan Inflasi sebagai variabel Moderasi .....	93
5. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i> dengan Inflasi sebagai variabel Moderasi .....	95

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	99
B. Saran.....	103

**DAFTAR RUJUKAN..... 105**  
**LAMPIRAN..... 113**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat PBV, EPS, Inflasi dan <i>Return</i> Saham Bank Umum Syariah di BEI Tahun 2018-2021 .....	6
Tabel 1.2 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	15
Tabel 2.1 Skala Penilaian Inflasi .....	42
Tabel 3.1 Perusahaan Bank Umum Syariah di BEI .....	54
Tabel 3.2 Proses Pengambilan Sampel .....	55
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel .....	60
Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian .....	69
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	72
Tabel 4.3 Uji Normalitas .....	74
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas .....	75
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	76
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas .....	77
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Analisa Regresi Linear Berganda .....	78
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi PBV dan EPS Terhadap <i>Return</i> Saham .....	79
Tabel 4.9 Uji Statistik T Regresi Berganda .....	80
Tabel 4.10 Uji Statistik F Regresi Berganda .....	81
Tabel 4.11 Uji Path Moderasi Tahap 1, Persamaan 1 .....	82
Tabel 4.12 Uji Path Moderasi Tahap 1, Persamaan 2 .....	82
Tabel 4.13 Uji Path Moderasi Tahap 2, Persamaan 1 .....	83
Tabel 4.14 Uji Path Moderasi Tahap 2, Persamaan 2 .....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat <i>Return</i> Saham Bank Umum Syariah di BEI Tahun 2018-2021 .....	6
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	45
Gambar 3.1 Model Penelitian.....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Ikhtisar Keuangan BRIS .....	113
Lampiran II Data Ikhtisar Keuangan BTPS .....	120
Lampiran III Data Ikhtisar Keuangan PNBS .....	125
Lampiran IV Data Inflasi Negara Indonesia .....	129
Lampiran V Tabulasi Perhitungan <i>Return Saham</i> .....	132
Lampiran VI Tabulasi Perhitungan PBV .....	133
Lampiran VII Tabulasi Perhitungan EPS .....	136
Lampiran VIII Tabulasi Data Penelitian.....	138
Lampiran IX Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik.....	141
Lampiran X Hasil Output SPSS Uji Hipotesis.....	143
Lampiran XI Titik Persentase Distribusi t (df = 1-40).....	145
Lampiran XII Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita 0,05 .	146
Lampiran XIII Keterangan Bebas Plagiasi .....	147
Lampiran XIV Keterangan Hasil Turnitin .....	148

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini. Dengan adanya penguraian dan penegasan terhadap judul penelitian ini diharapkan tidak ada kesalahpahaman terkait arti dan makna dari judul penelitian ini. Penelitian yang dilakukan ini berjudul “Analisis Pengaruh *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Dikaji Dalam Perspektif Islam (Survei Pada Bank Umum Syariah yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”. Adapun penjelasan dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. *Price to Book Value* (PBV)

*Price to book value* merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya sebagaimana yang ada dilaporan posisi keuangan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan nilai yang solid atas modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio *price to book value* menunjukkan semakin berhasil perusahaan tersebut. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.<sup>1</sup>

#### 2. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning per share* atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Laba per lembar saham ini berguna

---

11. <sup>1</sup> Tryfino, *Cara Cerdas Berinvestasi Saham* (Jakarta: TransMedia, 2009),

<sup>2</sup> Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma, “Pengaruh Return On

untuk mengetahui perkembangan dari suatu perusahaan bagi para investor yang ingin berinvestasi di suatu perusahaan. *Earning per share* ini juga berguna sebagai informasi mengenai laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan.<sup>2</sup>

### 3. Return Saham

*Return* adalah hasil, baik yang berupa keuntungan ataupun kerugian yang diperoleh dari suatu investasi saham. *Return* saham bisa positif dan bisa juga negatif. Jika positif berarti mendapatkan keuntungan atau *capital gain*, sedangkan negatif berarti mendapatkan kerugian atau *capital loss*.<sup>3</sup>

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain berdasarkan besar kecilnya modal yang disetor yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya.<sup>4</sup>

*Return Saham* adalah tingkat pengembalian yang dapat diterima oleh pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan pada perusahaan dalam bentuk pembagian dividen.

### 4. Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan dimana harga-harga naik secara umum dan terus menerus dan dalam waktu yang cukup lama serta diikuti dengan menurunnya nilai riil (intrinsik) mata uang suatu negara secara drastis yang menyebabkan naiknya harga barang.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma, "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010," *Jurnal Nominal* 1, no. 1 (2012): 50–64, <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.998>.

<sup>3</sup> Sri Hermuningsih, Anisya Dewi Rahmawati, dan Mujino, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham," *EKOBIS*, 2018, 78–89, <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>.

<sup>4</sup> Carolina Ratri, *Serba Serbi Investasi Saham untuk Pemula* (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2020), 41.

<sup>5</sup> Sri Kartini, *Mengenal Inflasi* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 5-6.

## 5. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).<sup>6</sup>

## 6. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian secara keseluruhan terkait judul penelitian ini yaitu suatu kegiatan menelaah pengaruh antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya (PBV) dan jumlah pendapatan yang diperoleh (EPS) terhadap tingkat pengembalian yang dapat diterima oleh pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan oleh Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia dengan membandingkannya dengan suatu keadaan dimana harga-harga naik secara umum dan terus menerus (inflasi) apakah akan memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel-variabel yang ada lainnya selama periode 2018-2021 dengan ditinjau dari perspektif islam.

## B. Latar Belakang Masalah

Beragamnya alternatif kegiatan investasi di Indonesia memberikan banyak pilihan bagi investor yang memiliki dana ekstra untuk menyalurkan dananya. Kesadaran akan investasi publik sudah mulai meningkat. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan di masa depan dan menjaga stabilitas keuangan salah satunya ialah dengan berinvestasi. Saham merupakan salah

---

<sup>6</sup> Haqi Fadillah, "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 4, no. 1 (2018): 117–33, <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i1.1082>.

<sup>7</sup> Muhamad, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*, ed. oleh Monalisa, 1 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2020), 116.

satu instrumen pasar modal yang paling populer diperdagangkan dan banyak diminati oleh masyarakat.<sup>8</sup>

Investasi pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang bisa digunakan oleh investor untuk melakukan investasi non bank ataupun investasi berwujud seperti emas atau tanah. Pasar modal memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan pasar modal, investor dan badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dananya untuk berinvestasi di pasar modal, dan pengusaha dapat memperoleh tambahan dana modal untuk memperluas jaringan usahanya dari investor pasar modal.<sup>9</sup> Bagi investor, pasar modal ialah tempat dimana mereka dapat mengarahkan dananya dalam bentuk saham. Investasi saham menarik bagi investor karena dengan investasi saham, investor memiliki harapan untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk *capital gain* atau dividen saham yang tinggi.<sup>10</sup>

Kegiatan investasi pasar modal ialah kegiatan menempatkan dana dalam satu atau lebih aset untuk jangka waktu tertentu dengan harapan memperoleh pendapatan atau meningkatkan dana relatif terhadap nilai investasi awal, investasi untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan.<sup>11</sup>

Pada dasarnya, investor biasanya mempunyai tujuan untuk mendapatkan dividen dari investasi saham mereka. Namun, terdapat sebagian investor yang mengharapkan *capital gain*. Perilaku investor yang mengharapkan *capital gain*, atau sering juga disebut *return* saham akan berkemungkinan membeli saham saat

---

<sup>8</sup> Muhammad Kurniawan, Ersi Sisdianto, dan Ulul Azmi Mustofa, "Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 01 (2022): 607–17, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4059>.

<sup>9</sup> Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, dan Sri Bintang Mandala Putra, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)," *Jurnal Distribusi* 9, no. 1 (2021): 15–28, <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.

<sup>10</sup> Priatinah dan Kusuma, "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010."

<sup>11</sup> Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 9 ed. (Surabaya: Yogyakarta BPFE, 2014), 29.

harga saham turun dan menjualnya saat harga saham naik. Oleh karena itu, calon investor yang ingin membeli saham di pasar sekunder harus memperhatikan perkembangan harga saham. Kuatnya analisis investor dalam mengevaluasi harga saham akan mempengaruhi *return* saham yang akan mereka terima. Kekuatan analisis ini akan memberikan informasi kepada investor kapan harus membeli saham tertentu dan kapan harus menjualnya.<sup>12</sup>

Menurut Jogiyanto, bahwasannya investor akan dihadapkan pada *realized return* yang berbeda dengan *expected return* yaitu perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan kenyataan merupakan sumber dari risiko yang bersumber pada adanya suatu ketidakpastian. Adanya ketidakpastian ini berarti investor masih menduga-duga *return* yang akan diperoleh dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor diperkirakan dahulu nilainya dengan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang dengan kemungkinan peluang terjadinya.<sup>13</sup>

Berinvestasi di pasar modal merupakan kegiatan yang memiliki berbagai risiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor dihadapkan pada keinginan untuk memperoleh *return* yang maksimal dari nilai investasi dan tingkat risiko yang ditimbulkan. Dalam memilih investasi yang sesuai, investor akan memilih dengan sangat hati-hati karena *return* yang akan diterima dari suatu investasi yang dilakukan bersifat tidak pasti. Tidak semua saham yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki profil yang baik akan memberikan *return* yang baik pula kepada investor, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dapat mengalami *return* yang fluktuatif karena berbagai faktor, baik mikro maupun makro, termasuk pada Bank Umum Syariah.

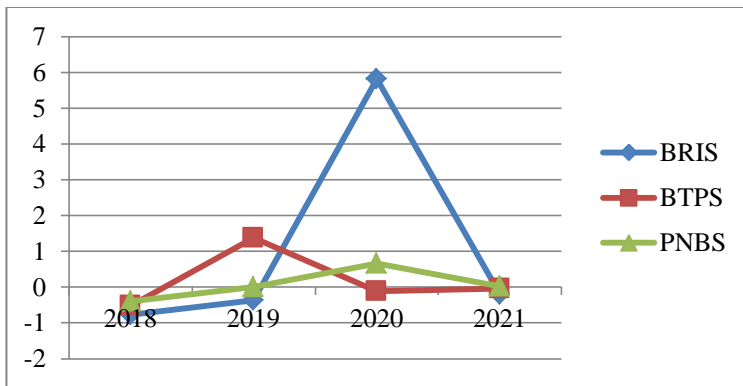
Kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan dilihat dari tingginya pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan tersebut,

---

<sup>12</sup> Hasrul Siregar dan Fatimah, "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perbankan," *Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI* 19, no. 1 (2013): 25–35, <https://doi.org/10.31227/osf.io/a4sxr>.

<sup>13</sup> Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, 2.

semakin tinggi laba perusahaan maka *return* saham yang diperoleh investor semakin tinggi dan terjamin. Kepercayaan inilah yang dapat memberikan keputusan investor untuk membeli saham perusahaan. Tingkat pembelian saham perusahaan merupakan permintaan yang dapat mempengaruhi harga saham. Beberapa faktor dapat mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu faktor internal seperti pertumbuhan penjualan, laba, dividen dan struktur modal, serta faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga dan inflasi, situasi politik dan keamanan, dan perubahan nilai tukar mata uang.



**Gambar 1.1**  
**Tingkat Return Saham Bank Umum Syariah di BEI**  
**Tahun 2018-2021**

**Tabel 1.1**  
**Tingkat PBV, EPS, Inflasi dan Return Saham Bank Umum**  
**Syariah di BEI Tahun 2018-2021**

No.	Kode Saham	Periode	PBV	EPS	Inflasi	Return Saham
1.	BRI S	2018	1,015	10,971	3,313	-0,16



				7
				0
		0	2	-
	2019	, 6	7, 61	, 0
		3	8	, 3
		0		7
		4		1
	2020	, 0	25 ,0	, 8
		9	55	1
		2		8
		2		-
	2021	, 9	73 ,6	, 2
		2	26	7
		7		4
		3	12	3
	2018	4	5, 30	, 1
		6	5	3
		0		1
		6		2
	2019	, 0	18 1, 68	, 3
		7	3	1
2.	BTP	1		8
		4		-
	2020	, 9	11 0, 93	, 1
		1	6	8
		4		0
	2021	3	19	1
		,	0,	, 0

		8	16	8	,
		8	9	7	0
		7		4	4
					5
3.	PNB	2018	0	0,	3
	S		,	86	,
			7	8	1
			1		3
			1		1
		2019	0	0,	2
			,	55	,
			7	2	7
			0		1
			0		8
		2020	1	0,	1
			,	00	,
			0	3	6
			3		8
			4		0
		2021	1	21	1
			,	,0	,
			4	78	8
			3		7
			3		4

*Sumber: Data Bursa Efek Indonesia yang diolah*

Dari data yang ada pada grafik 1.1 dan tabel 1.1 terlihat bahwa tingkat *return* saham yang terjadi pada perusahaan Bank Umum Syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia seperti Bank Syariah Indonesia, Bank BTPN Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi. Tingkat *return* yang diberikan masing-masing perusahaan tergolong kecil dan mengalami penurunan yang cukup tinggi dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Hal ini bisa terjadi akibat berbagai faktor baik makro maupun mikro. Pada tahun 2018-2021 rata-rata pasar modal di Bursa Efek Indonesia

dalam kondisi yang tidak menentu, sehingga banyak saham emiten yang anjlok yang menyebabkan *return* saham terus mengalami penurunan.

Fluktuasi yang terjadi selama tahun 2018-2021 pada Bank Umum Syariah menjadi perhatian untuk para investor dalam menanamkan modalnya. Fluktuasi yang cukup tajam menjadi hal yang harus diperhatikan karena akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya pada sektor ini. Pada saat menanamkan modalnya tentunya investor mengharapkan *return* yang sesuai, sehingga investor harus mempunyai pertimbangan yang rasional dengan mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan sebelum pengambilan keputusan.

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa tingkat *price book value* pada Bank Syariah Indonesia dari tahun 2018-2021 mengalami penurunan, hanya pada tahun 2020 saja yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Hal ini juga serupa dengan *price book value* pada Bank BTPN Syariah yang hanya mengalami kenaikan pada tahun 2019, sedangkan tahun 2018 dan tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Namun berbeda dengan tingkat *price book value* pada Bank Panin Dubai Syariah yang relatif lebih stabil, hanya mengalami penurunan pada tahun 2019 dan selalu mengalami kenaikan hingga tahun 2021.

*Price to book value* (PBV) yang rendah memperlihatkan harga saham yang murah, jika posisi harga saham lebih rendah dari pada *book value* (BV) maka ada kecenderungan harga saham tersebut akan menuju ke keseimbangan minimal sama dengan nilai bukunya. Hal ini berarti harga saham itu berpotensi lebih besar untuk naik, sehingga *return* saham yang diperoleh akan meningkat.

Tingkat laba (EPS) pada Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 secara umum cenderung berubah-ubah mengalami kenaikan serta penurunan yang diikuti juga dengan kenaikan dan penurunan pada *return* saham setiap tahunnya. Namun pada tahun 2018-2020 di Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan tingkat laba (EPS) namun *return* saham naik, hal tersebut terjadi karena walaupun laba tersebut menurun, namun perusahaan memiliki prospek kedepan yang baik, sehingga

banyak investor yang tetap tertarik menanamkan modalnya diperusahaan tersebut yang menyebabkan harga saham naik dan pengembalian saham pun ikut naik. Begitupula di tahun 2020-2021 mengalami kenaikan tingkat laba (EPS) namun *return* saham mengalami penurunan.

Selain itu, fluktuasi yang terjadi pada harga saham dapat terjadi karena adanya inflasi yang terjadi setiap tahunnya atau juga karena fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Beberapa faktor dapat mempengaruhi penilaian pasar dengan *return* saham, termasuk faktor makro seperti inflasi yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham dan kinerja perusahaan. Inflasi adalah kenaikan harga yang terus menerus dari barang dan jasa secara umum. Inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan daya beli uang. Semakin tinggi kenaikan harga, semakin rendah nilai uang.<sup>14</sup>

Ketika pemerintah menciptakan uang dalam jumlah besar, maka nilai uang akan turun. Inflasi yang tinggi akan mendorong turunnya harga saham di pasar, sementara inflasi yang sangat rendah akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi sangat lambat, dan pada akhirnya harga saham juga akan bergerak dengan lambat.<sup>15</sup>

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2019-2020 Bank BTPN Syariah mengalami penurunan inflasi namun *return* sahamnya pun ikut menurun. Begitupula pada tahun 2020-2021 Bank BTPN Syariah mengalami kenaikan inflasi namun *return* saham mengalami kenaikan juga. Sedangkan menurut teori, bila inflasi turun maka *return* saham akan naik, begitu pun sebaliknya bila inflasi naik maka *return* saham turun, hal ini diakibatkan karena investor lebih memilih beralih investasinya pada pasar uang karena dengan turunnya inflasi akan lebih menguntungkan para investor karena dengan inflasi turun mengakibatkan nilai mata uang ikut menurun.

---

<sup>14</sup> Iswardono, *Uang dan Bank*, 4 ed. (Yogyakarta: BPFE, 1999), 213.

<sup>15</sup> Hotmauli Sitanggang dan Kornel Munthe, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2016," *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)* 18, no. 2 (2016): 101-13, <https://doi.org/10.54367/jmb.v18i2.424>.

Inflasi yang tinggi tidak disukai oleh pelaku pasar modal karena akan meningkatkan biaya produksi. Biaya produksi yang tinggi tentunya akan meningkatkan harga jual barang, sehingga akan menurunkan jumlah penjualan yang akan berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan yang dibuktikan dengan turunnya *return* saham perusahaan.<sup>16</sup>

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dengan beberapa perbedaan hasil penelitian (*research gap*) yaitu menurut Mariana dan Kusumaningarti, menyatakan bahwa *price to book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.<sup>17</sup> Begitupula menurut Dini, dkk, menyatakan bahwa *price to book value* tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham.<sup>18</sup> Akan tetapi menurut Mochammad Ridwan Ristyawan, menyatakan bahwa *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.<sup>19</sup> Ini juga didukung oleh Adestia Saraswati, dkk, yang menyatakan bahwa *price to book value* berpengaruh positif terhadap *return* saham.<sup>20</sup>

Menurut Putra dan Kindangen, menyatakan bahwa *earning per share* memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan

---

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup> Hanik Mariana dan Miladiah Kusumaningarti, "Pengaruh Dividen Payout Ratio, Price To Book Value Ratio, dan Price To Earning Ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Cendekia Akuntansi* 1, no. 1 (2020): 36–47, <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v1i1.1064>.

<sup>18</sup> Siti Dini et al., "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Price Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham," *Jambura Economic Education Journal* 3, no. 2 (2021): 116–27, <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10633>.

<sup>19</sup> Mochammad Ridwan Ristyawan, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2019): 1–17, <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i1.26966>.

<sup>20</sup> Adestia Saraswati, Abdul Halim, dan Ati Retna Sari, "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value, dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 1–14, <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4234>.

terhadap *return* saham.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Handayati dan Zulyanti, menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.<sup>22</sup>

Menurut Geriadi dan Wiksuana, menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Sitanggang dan Munthe, menyatakan bahwa inflasi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.<sup>24</sup>

Dari beberapa uraian hasil penelitian terdahulu diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa masih terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian (*research gap*) yang dapat diteliti lebih lanjut terhadap *return* saham dengan menguji kembali variabel yang sudah pernah diuji ataupun menggunakan variabel lain yang belum diuji.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Analisis Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi dikaji dalam Perspektif Islam (Survei pada Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”**.

---

<sup>21</sup> Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014),” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 4 (2016): 235–45, <https://doi.org/10.35794/emba.4.3.2016.13717>.

<sup>22</sup> Ratna Handayati dan Noer Rafikah Zulyanti, “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio, (DER), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI,” *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* 3, no. 1 (2018): 615, <https://doi.org/10.30736%2Fjpim.v3i1.143>.

<sup>23</sup> Made Ayu Desy Geriadi dan I Gusti Bagus Wiksuana, “Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Risiko Sistematis dan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi),” *E-Jurnal EKonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6, no. 9 (2017): 3435–62, <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i09.p10>.

<sup>24</sup> Sitanggang dan Munthe, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2016.”

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis tidak dapat meneliti permasalahan yang luas dan kompleks secara menyeluruh. Maka batasan masalah penelitian ditetapkan agar dalam penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasarannya, ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan terbatas pada:

1. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Fokus penelitian ini membahas hanya mengenai *price to book value*, dan *earning per share* terhadap *return* saham, serta inflasi sebagai variabel moderasi, dan dikaji dalam perspektif Islam.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham* pada Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dalam perspektif Islam?
2. Apakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dalam perspektif Islam?
3. Apakah pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap *Return Saham* pada Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dalam perspektif Islam?
4. Apakah Inflasi memoderasi pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham* pada Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dalam perspektif Islam?
5. Apakah Inflasi memoderasi pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dalam perspektif Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada latar belakang, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham* pada Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dalam perspektif Islam.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dalam perspektif Islam.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap *Return Saham* pada Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dalam perspektif Islam.
4. Untuk mengetahui apakah Inflasi dapat memoderasi pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham* pada Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dalam perspektif Islam.
5. Untuk mengetahui apakah Inflasi dapat memoderasi pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dalam perspektif Islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, bukan hanya bermanfaat bagi penulis, melainkan juga dapat bermanfaat untuk pembaca. Berikut beberapa manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk memperkaya keilmuan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.
  - b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai tambahan informasi karya ilmiah bagi pembaca di perpustakaan dan sebagai rujukan bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian sejenis.



## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai penilaian kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal dalam proses pengambilan keputusan investasi saham bagi para pengguna laporan keuangan seperti investor maupun kreditor.
- c. Bagi para pengambil keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penilaian dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain yang berkaitan dengan *return* saham.
- e. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia untuk mempertimbangkan pengaruh *price to book value*, dan *earning per share* terhadap *return* saham dengan inflasi sebagai faktor yang dapat mempengaruhinya dalam berinvestasi.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

<b>Nama Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Teknik Analisis Data</b>
Nesa Anisa	Analisis faktor-faktor	1. <i>Return On Assets</i>	ROA, CR, DER, PER,	Teknik analisis yang

(2015)	yang mempengaruhi Return Saham (Studi kasus pada perusahaan sub sektor <i>Automotive and Components</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014)	<p>(ROA)</p> <p>2. <i>Current Ratio</i> (CR)</p> <p>3. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)</p> <p>4. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)</p> <p>5. <i>Price To Book Value</i> (PBV)</p> <p>6. <i>Return Saham</i></p>	<p>dan PBV berpengaruh signifikan secara simultan terhadap <i>return</i> saham. Tetapi hanya ROA dan DER yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan CR, PER dan PBV secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan sub sektor <i>automotive and components</i>.</p>	<p>digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.</p>
Ni Waya Sri Karlina dan A.A.G.P. Widanaputra	Pengaruh <i>Devidend Per Share</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Price To Book Value</i> pada <i>Return</i>	<p>1. <i>Devidend Per Share</i> (DPS)</p> <p>2. <i>Return On Equity</i> (ROE)</p> <p>3. <i>Price to</i></p>	<p><i>Devidend Per Share</i> berpengaruh positif pada <i>return</i> saham, <i>Return On Equity</i> berpengaruh</p>	<p>Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier</p>

(2016)	Saham	<i>Book Value</i> (PBV) 4. <i>Return Saham</i>	positif pada <i>return</i> saham, dan <i>Price to Book Value</i> berpengaruh positif pada <i>return</i> saham.	berganda menggunakan alat bantu SPSS.
Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen (2016)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2010-2014).	1. <i>Return On Asset</i> (ROA) 2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) 3. <i>Earning Per Share</i> (EPS) 4. <i>Return Saham</i>	<i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , <i>Earning Per Share</i> (EPS) tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , dan <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) secara simultan memiliki pengaruh terhadap	Analisis regresi linier berganda dengan uji t untuk melihat pengaruh parsial, uji F untuk melihat pengaruh simultan dan koefisien determinasi untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

			<i>Return Saham.</i>	
Made Ayu Desy Geriadi dan I Gusti Bagus Wiksuan a (2016)	Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Risiko Sistematis dan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi)	1. Inflasi 2. Risiko Sistematis 3. Profitabilitas 4. <i>Return</i> Saham	Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, risiko sistematis terhadap <i>return</i> saham memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, inflasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap risiko sistematis, inflasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas,	Teknik analisis data menggunakan analisis jalur ( <i>path analysis</i> ).

			risiko sistematis dan profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan inflasi dan <i>return</i> saham.	
Hotmauli Sitangga dan Kornel Munthe (2016)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2016	1. Inflasi 2. Suku Bunga 3. Nilai Tukar 4. <i>Return</i> Saham	Inflasi dan suku bunga secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan nilai tukar secara parsial mempunyai pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Teknik analisa data yang digunakan adalah linier regresi berganda.
Ratna Handayati dan Noer Rafikah Zulyanti (2018)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return On Assets</i>	5. <i>Earning Per Share</i> (EPS) 6. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) 7. <i>Return</i>	<i>Earning Per Share</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return</i> Saham, <i>Debt to Equity Ratio</i>	Teknis analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda, uji

	(ROA) terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.	8. <i>On Asset (ROA) Return Saham</i>	berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return Saham, Return On Asset</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return Saham</i> .	t, dan uji F.
Mochamad Ridwan Ristyawan (2019)	Pengaruh <i>Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price to Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM)</i> terhadap <i>Return Saham</i> perusahaan sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017.	1. <i>Return On Equity (ROE)</i> 2. <i>Debt To Assets Ratio (DAR)</i> 3. <i>Price To Book Value (PBV)</i> 4. <i>Net Profit Margin (NPM)</i> 5. <i>Return Saham</i>	<i>Return on Equity (ROE)</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return saham, Debt to Assets Ratio (DAR)</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>return saham, Price to Book Value (PBV)</i> berpengaruh positif terhadap <i>return saham, Net Profit Margin (NPM)</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> .	Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik.

<p>Hanik Mariana dan Miladiah Kusumaningarti (2020)</p>	<p>Pengaruh <i>Dividen Payout Ratio</i>, <i>Price To Book Value Ratio</i>, dan <i>Price To Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Dividen Payout Ratio</i></li> <li>2. <i>Price To Book Value Ratio</i></li> <li>3. <i>Price To Earning Ratio</i></li> <li>4. <i>Return Saham</i></li> </ol>	<p><i>Dividen Payout Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>, <i>price to book value ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>, <i>price to earning ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i>.</p>	<p>Metode regresi linier berganda</p>
<p>Adestia Saraswati (2020)</p>	<p>Pengaruh <i>Earning Per Share</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i>, <i>Return On Asset</i>, <i>Price To Book Value</i>, dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Earning Per Share</i></li> <li>2. <i>Debt To Equity Ratio</i></li> <li>3. <i>Return On Asset</i></li> <li>4. <i>Price To Book Value</i></li> <li>5. <i>Price Earning Ratio</i></li> <li>6. <i>Return Saham</i></li> </ol>	<p>Variabel EPS secara parsial berpengaruh terhadap <i>return saham</i>, variabel DER secara parsial berpengaruh terhadap <i>return saham</i>, variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i>,</p>	<p>Analisis regresi linier berganda dengan pengujian asumsi klasik serta analisis statistik.</p>

	yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015.		variabel PBV secara parsial berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, variabel PER secara parsial berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	
--	--	--	--	--

Dari beberapa uraian hasil penelitian terdahulu diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa masih terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian (*research gap*) yang dapat diteliti lebih lanjut terhadap *return* saham dengan menguji kembali variabel yang sudah pernah diuji namun terdapat perbedaan hasil penelitian ataupun menggunakan variabel lain yang belum diuji.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada penggunaan beberapa variabel independen seperti variabel *price to book value* dan variabel *earning per share*. Selain itu, teknik analisis yang digunakan juga sama yaitu regresi linier berganda.

Namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan sebelumnya adalah penelitian yang peneliti lakukan lebih berfokus pada pengaruh *price to book value* (PBV) dan *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham saja. Selain itu pula, peneliti juga menggunakan Inflasi sebagai variabel moderasi atau variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yang tidak ada pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini pula, peneliti memilih Bank Umum Syariah yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian sebelumnya pada sektor lain selain Bank Umum Syariah. Periode penelitian pada penelitian ini juga relatif lebih terbaru dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu dari tahun 2018-2021.



## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari sebagai berikut :

### **Bab I. Pendahuluan**

Bab Pendahuluan terdiri dari unsur penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

### **Bab II. Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis**

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis

### **Bab III. Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

### **Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

### **Bab V. Penutup**

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian dan rekomendasi.

### **Daftar Rujukan Lampiran**



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Teori yang Digunakan

##### 1. *Behavioral Finance Theory*

*Behavioral finance theory* adalah bidang yang berupaya memberikan penjelasan atas keputusan ekonomi masyarakat dengan menggabungkan teori psikologis perilaku dan kognitif dengan ekonomi dan keuangan konvensional. *Behavioral finance* berupaya menyelesaikan inkonsistensi melalui penjelasan berdasarkan perilaku manusia, baik secara individu maupun kelompok. *Behavioral finance* berusaha untuk menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang pola penalaran investor, termasuk proses emosional yang terlibat dan sejauh mana mereka mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Pada dasarnya, *behavioral finance* mencoba menjelaskan apa, mengapa, dan bagaimana keuangan dan investasi, dari perspektif manusia. Sebagai contoh, *behavioral finance* mempelajari pasar keuangan serta memberikan penjelasan untuk banyak anomali pasar saham, gelembung pasar spekulatif dan kehancuran.<sup>25</sup>

*Behavioral finance* pertama kali diteliti oleh seorang psikolog bernama Daniel Kahneman dan Amos Tversky, serta ekonom bernama Robert J. Shiller pada tahun 1970-1980an. *Behavioral finance* adalah suatu teori yang fokus pada pengaruh psikologis investor dalam pengambilan keputusan keuangan. Psikologi adalah dasar untuk keinginan, tujuan, dan motivasi manusia, dan juga merupakan dasar untuk berbagai kesalahan manusia yang berasal dari ilusi persepsi, terlalu percaya diri, terlalu bergantung pada aturan praktis, dan emosi. *Behavioral finance* adalah penerapan psikologi perilaku keuangan terhadap perilaku para praktisi. *Behavioral finance* dapat

---

<sup>25</sup> H. Kent Baker dan John R. Nofsinger, *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets* (Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2010), 3.

membantu praktisi mengenali kesalahan mereka sendiri dan juga kesalahan orang lain. Praktisi perlu memahami bahwa keduanya penting.<sup>26</sup> Investor ketika akan melakukan investasi tidak hanya melihat dari prospek investasi, tingkat pengembalian ataupun resiko yang akan diperoleh saja, tetapi faktor psikologi juga sangat menentukan pengambilan keputusan investasi. Dalam pengambilan keputusan keuangan yang bias, individu melibatkan aspek psikologis yang dapat menyebabkan penyimpangan dari perilaku rasional.

Asumsi yang mendasari *behavioral finance* adalah bahwa struktur informasi dan karakteristik pelaku pasar secara sistematis mempengaruhi keputusan investasi individu serta hasil pasar. Proses berpikir tidak bekerja seperti komputer. Sebaliknya, otak manusia sering memproses informasi menggunakan jalan pintas dan filter emosional. Proses ini mempengaruhi pembuat keputusan keuangan sehingga orang sering bertindak dengan cara yang tampaknya tidak rasional, secara rutin melanggar konsep tradisional penghindaran risiko, dan membuat kesalahan yang dapat diprediksi dalam perkiraan mereka. Masalah-masalah ini meresap dalam keputusan investor, pasar keuangan, dan perilaku manajerial perusahaan. Dampak dari keputusan keuangan yang kurang optimal ini memiliki konsekuensi terhadap efisiensi pasar modal, kekayaan pribadi, dan kinerja perusahaan.<sup>27</sup>

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor menyadari bahwa faktor psikologi sangat berpengaruh. Terdapat enam asumsi yang mendasari *behavioral finance*, yaitu:<sup>28</sup>

- a. Individu akan meminimalkan ekspektasi akan penyesalan.
- b. Behavioral finance merupakan teori positif yang berusaha menggambarkan apa yang sudah terjadi.

---

<sup>26</sup> Hersh Shefrin, *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and The Psychology of Investing* (New York: Oxford University Press, 2000), 3.

<sup>27</sup> Baker dan Nofsinger, *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*, 3.

<sup>28</sup> Narasimhan Jegadeesh dan Sheridan Titman, "Overreaction, Delayed Reaction, and Contrarian Profits," *Review of Financial Studies* 8, no. 4 (1995): 973–993, <https://doi.org/10.1093/rfs/8.4.973>.

- c. Investor itu sebenarnya *loss averse*. Jika seorang investor mendapatkan untung akan *risk averse* namun sebaliknya jika seorang investor mengalami rugi investor cenderung menjadi seorang *risk taker*.
- d. Prediksi investor sering bias (meleset) karena tidak mampu memproses informasi baru dengan semestinya.
- e. Pengambilan keputusan investor sering didasarkan pada ekspektasi yang naif atau normal.
- f. Dasar investor dalam membuat keputusan adalah emosi, sosial, dan psikologi.

Sedangkan menurut Shefrin, ada tiga asumsi dalam *behavioral finance* yang menggambarkan bidang keuangan secara psikologi, yaitu:<sup>29</sup>

- a. Asumsi bahwa pelaku keuangan konsisten dengan kesalahannya karena telah melakukannya selama ini, yang disebut *rules of thumb* (aturan yang biasanya ada).
- b. Asumsi bahwa mempertimbangkan suatu masalah melibatkan persepsi para pelaku keuangan terhadap risiko dan *return*.
- c. Asumsi bahwa bias harga telah terbentuk karena besarnya nilai fundamental, sehingga membentuk pasar yang tidak efisien. Oleh karena itu, *behavioral finance* sangat penting bagi praktisi dan pelaku pasar karena akan membantu mengurangi kesalahan dengan memberikan sinyal peringatan atau mengingatkan kesalahan tersebut agar tidak terulang kembali.

*Behavioral finance* muncul untuk menjawab beberapa anomali pasar yang belum mampu dijawab oleh teori-teori investasi yang ada. *Behavioral finance* mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah keputusan keuangan. *Behavioral finance* mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan dan pasar

---

<sup>29</sup> Shefrin, *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and The Psychology of Investing*, 4-5.

keuangan. *Behavioral finance* merupakan interdisiplin dari tiga kajian yaitu psikologi, sosiologi dan keuangan. Jadi terlihat jelas bahwa *Behavioral finance* tidak menyingkirkan tradisional *finance*, namun melengkapi kajian dengan menambahkan bidang sosiologi dan psikologi.<sup>30</sup>

Pada kondisi saat ini, *behavioral finance* menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan, karena mempengaruhi kemampuan investor secara nyata. *Behavioral finance* dapat meningkatkan nilai investasi dengan mengidentifikasi bias dan kesalahan investasi yang mungkin terjadi. Keputusan yang diambil atas pengaruh psikologis ketika berinvestasi sangat berpotensi menimbulkan bias. *Behavioral finance* menjadi semakin penting dalam wacana keuangan perusahaan, investasi, pasar saham, dan efisiensi pasar keuangan. Premis dasar dari *behavioral finance* adalah bahwa perilaku pilihan individu secara sistematis menyimpang dari prediksi kebijaksanaan konvensional.<sup>31</sup>

*Behavioral finance* berkaitan dengan faktor psikologis investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti rasa takut dan cemas karena keputusan tersebut harus diambil secara tepat dan cepat karena bila salah dalam mengambil sebuah keputusan, maka akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh sebuah keuntungan yang diharapkan tersebut. Banyak investor yang tidak bijak dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga mengakibatkan kerugian untuk dirinya sendiri. Faktor psikologi seorang investor dalam mengambil keputusan investasi menyebabkan investor tersebut melakukan tindakan yang tidak rasional dan tidak dapat diprediksi, sehingga munculnya sebuah keputusan investasi ini dilandaskan pada emosi, sifat, dan pengetahuan yang memunculkan kendali diri menjadi terlalu percaya diri.

---

<sup>30</sup> Ika Sisbintari, "Sekilas Tentang Behavioral Finance," *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi* 1, no. 2 (2017): 88–101, <https://doi.org/10.25139/jai.v1i2.814>.

<sup>31</sup> Morris Altman, "Prospect Theory and Behavioral Finance," in *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets* (Hoboken, New Jersey, 2010), 191–209, <https://doi.org/10.1002/9781118258415.ch11>.

Dalam pengambilan keputusan, investor akan dihadapkan pada tantangan untuk menentukan perusahaan mana yang memiliki tingkat kinerja serta keberhasilan perusahaan yang tinggi, keuntungan yang diperoleh, dan dividen yang didapatkan dari saham yang mereka investasikan. Oleh karena itu, untuk meminimalisir tingkat kesalahan investasi, tidak cukup hanya dengan menghitung nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*) yang dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel *price to book value* dan *earning per share* tetapi dapat memperhatikan beberapa faktor lain seperti dalam hal perilaku keuangan yang dilihat dari psikologi, sosiologi dan keuangan. Dalam *behavioral finance*, keterlibatan sifat, emosi, dan kesukaan melekat dalam diri manusia sebagai makhluk sosial untuk memutuskan suatu tindakan. Berdasarkan teori tersebut, diharapkan investor dan peneliti keuangan tidak lagi hanya terpaku pada pemodelan matematika, statistika, dan ekonometrika saja, tetapi mampu mengombinasikannya dengan aspek psikologi investor. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan *behavioral finance theory* sebagai *grand theory* yang melandasi pengembangan hipotesis.

## 2. Pasar Modal

### a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah suatu situasi dimana para penjual dan pembeli dapat melakukan negosiasi terhadap pertukaran suatu komoditas dan kelompok komoditas modal.<sup>32</sup> Modal dapat berbentuk modal hutang (*debt capital*) maupun modal ekuitas (*equity capital*). Modal hutang ialah suatu komoditas yang diperdagangkan serta diterbitkan dalam bentuk surat hutang seperti obligasi dan obligasi konversi. Sedangkan modal ekuitas ialah suatu komoditas pasar modal yang diterbitkan dalam bentuk saham seperti saham biasa dan saham preferen.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*, 1 ed. (Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997), 51.

<sup>33</sup> *Ibid.*, 4.

Pasar modal juga dapat diartikan sebagai perdagangan instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stock*) maupun utang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*financial market*).<sup>34</sup>

#### b. Karakteristik Pasar Modal

Pasar modal tidak hanya sebatas wadah, tempat, gedung dan jenis fisik lainnya, melainkan juga berupa penyediaan mekanisme yang memberikan ruang dan peluang untuk melakukan transaksi. Untuk itu, pasar modal memiliki karakteristik antara lain:<sup>35</sup>

- 1) Membeli prospek yang akan datang, yang memberikan prospek keuntungan dimasa depan (*expected return*).
- 2) Mempunyai harapan keuntungan yang tinggi, tetapi juga mengandung resiko yang tinggi pula.
- 3) Mengutamakan kemampuan analisis, baik analisis teknikal maupun fundamental.
- 4) Mengandung unsur spekulasi.

#### c. Fungsi Pasar Modal

Ada beberapa fungsi pasar modal, diantaranya ialah:<sup>36</sup>

- 1) Sarana menghimpun dana-dana masyarakat untuk disalurkan ke dalam kegiatan-kegiatan produktif.
- 2) Sumber pembiayaan yang mudah, murah dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional.
- 3) Mendorong terciptanya kesempatan berusaha sekaligus menciptakan kesempatan kerja.
- 4) Mempertinggi efisiensi alokasi sumber produksi.
- 5) Memperkokoh beroperasinya mekanisme finansial market dalam menata sistem moneter, karena pasar

---

<sup>34</sup> Hendy M. Fakhruddin, *Istilah Pasar Modal A-Z* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 136.

<sup>35</sup> Adi Nurpermana, *Analisis Kinerja Pasar Modal* (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2014), 10-11.

<sup>36</sup> *Ibid.*, 136-137.



modal dapat menjadi saran “*open market operation*” sewaktu-waktu diperlukan oleh Bank Sentral.

- 6) Menekan tingginya tingkat bunga menuju suatu “*rate*” yang masuk akal.
- 7) Sebagai alternatif investasi bagi para pemodal.

#### d. Manfaat Keberadaan Pasar Modal

Sebagai tempat untuk mempertemukan antara investor untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan jangka panjang, pasar modal memiliki manfaat antara lain:<sup>37</sup>

- 1) Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha, serta memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- 2) Sebagai alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- 3) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek, keterbukaan dan profesionalisme, serta menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- 4) Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- 5) Memberikan akses *control social*.
- 6) Menyediakan *leading indicator* bagi *trend* ekonomi negara.

#### e. Investasi di Pasar Modal

Menurut Kamaruddin Ahmad, investasi adalah suatu kegiatan menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut.<sup>38</sup> Investasi difokuskan pada penempatan uang atau dana dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sebagaimana yang diharapkan.

---

<sup>37</sup> Nurpermana, *Analisis Kinerja Pasar Modal*, 12-13.

<sup>38</sup> Kamaruddin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 3.

Sedangkan menurut Reilly dan Brown yang dikutip oleh Didik J. Rachbini, investasi adalah komitmen untuk mengikatkan asset saat ini untuk beberapa periode waktu ke masa depan guna mendapatkan penghasilan yang mampu mengkompensasikan pengorbanan investor berupa keterikatan asset pada waktu tertentu, tingkat inflasi dan ketidakpastian penghasilan dimasa mendatang.<sup>39</sup> Oleh karena itu, peranan investasi dalam ekonomi bersifat sangat strategis. Tanpa investasi yang cukup memadai, maka pertumbuhan ekonomi akan sulit dan tidak akan terlihat peningkatan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.

Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, alasan pertama yaitu untuk mendapat kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Investasi dilakukan untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada saat ini agar tidak berkurang dimasa yang akan datang. Alasan kedua ialah untuk mengurangi tingkat inflasi. Hal ini dilakukan karena dengan melakukan investasi, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta yang dimiliki tidak merosot nilainya akibat adanya inflasi.<sup>40</sup>

Selain hal tersebut, masyarakat melakukan investasi karena dipicu oleh kebutuhan akan masa depan serta dipicu oleh banyaknya ketidakpastian atau hal-hal lain yang tidak terduga dalam hidup. Oleh karena masalah-masalah tersebut tidak dapat diprediksi dengan tepat, maka diperlukan perencanaan yang baik. Dengan adanya alternatif instrument investasi, memungkinkan seseorang bisa memenuhi kebutuhan masa depannya dengan menentukan prioritas kebutuhan, menetapkan perencanaan yang baik dan implementasi secara disiplin.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Didik J. Rachbini, *Arsitektur Hukum Investasi Indonesia* (Jakarta: Indeks, 2008), 11.

<sup>40</sup> Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, 3-4.

<sup>41</sup> Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2009), 189.

Islam menganjurkan setiap manusia untuk bekerja, serta Islam juga memperbolehkan setiap manusia untuk mengolah kekayaan sebanyak-banyaknya, mengembangkannya dan memanfaatkannya selama tidak melanggar ketentuan agama. Berinvestasi merupakan kegiatan usaha yang mengandung risiko karena menghadapi unsur ketidakpastian. Dengan demikian, tingkat pengembaliannya (*return*) tidak pasti dan tidak tetap. Investasi dalam ekonomi Islam sangat berbeda dengan investasi ekonomi non-Muslim, perbedaan ini terutama terjadi karena pengusaha Islam tidak menggunakan suku bunga dalam menghitung investasi.<sup>42</sup>

Menurut Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000, investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (*muamalah maliyah*), sehingga berlaku kaidah fikih muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”

Menurut Mertwally, seorang muslim boleh memilih tiga alternatif atas dananya yaitu:<sup>43</sup>

- 1) Memegang kekayaannya dalam bentuk uang kas (*idle cash*).
- 2) Memegang tabungannya dalam bentuk asset tanpa berproduksi, seperti deposito bank, pinjaman, *real estate*, dan permata.
- 3) Menginvestasikan tabungannya, seperti memiliki proyek-proyek yang menambah persediaan kapital nasional.

Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Ada beberapa ayat dalam Al-Quran yang dapat dijadikan sandaran dalam berinvestasi antara lain, dalam Q.S. Al-Baqarah (2) : 261, Allah berfirman :

---

<sup>42</sup> Indah Yuliana, “Investasi Dalam Persepektif Islam,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 6, no. 1 (2010), <https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.309>.

<sup>43</sup> Metwally, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, 1 ed. (Jakarta: Bangkit Daya Insani, 1995), 70.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ  
 سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ  
 وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

*”Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 261)*

Ayat diatas merupakan contoh kongkrit seseorang saat berinvestasi yang dimuai dengan sebutir benih menjadi tujuh bulir dan akhirnya menjadi tujuh ratus biji. Ayat ini secara implisit memberikan informasi tentang pentingnya investasi, dimana ayat tersebut mengungkapkan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Secara *financial*, orang-orang kaya kemudian menyumbangkan kekayaannya untuk memberdayakan orang-orang yang kurang mampu melalui usaha-usaha produktif, sehingga sebenarnya dia telah membantu ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk menjadi produktif ke arah yang lebih baik.<sup>44</sup>

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا  
 قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا  
 قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا نَحْصِنُونَ ٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ  
 فِيهِ يُغَاتُّ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ٤٩ □

<sup>44</sup> Elif Pardiansyah, “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis dan Empiris,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 337–73, <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.

*“(Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).” (Q.S. Yusuf [12]: 47-49)*

Pelajaran yang dapat diambil dari QS. Yusuf (12) : 47-49 adalah manusia harus bisa menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi kejadian tidak terduga yang akan datang di kemudian hari. Artinya, manusia hanya bisa menebak dan memprediksi apa yang akan terjadi esok, sedangkan secara pasti hanya Allah yang tahu yang terbaik. Oleh karena itu, perintah Nabi Yusuf as. dalam ayat di atas ialah menyimpan sebagian cadangan untuk konsumsi di masa yang akan datang adalah hal yang baik. Demikian pula dengan menginvestasikan sebagian dari sisa konsumsi dan kebutuhan pokok lainnya akan menghasilkan manfaat yang jauh lebih luas dari sekedar disimpan.<sup>45</sup>

#### f. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Berinvestasi

Prinsip-prinsip Islam dalam muamalah yang harus diperhatikan oleh pelaku investasi syariah yaitu:<sup>46</sup>

- 1) Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
- 2) Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
- 3) Keadilan pendistribusian kemakmuran.
- 4) Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha.

---

<sup>45</sup> Ibid.

<sup>46</sup> Huda Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 24.

- 5) Tidak ada unsur riba, maysir (perjudian/spekulasi, dan gharar ketidakjelasan/samar-samar).

g. Pedoman Berinvestasi Dalam Islam

Seorang pengusaha muslim memiliki tanggung jawab ganda, yaitu tanggung jawab akhirat dan tanggung jawab duniawi. Pengusaha Muslim harus lebih berhati-hati berinteraksi dengan harta karena harta itu adalah hiasan dunia yang mengandung fitnah. Terdapat beberapa pedoman berinvestasi dalam Islam yaitu:<sup>47</sup>

- 1) Pengusaha muslim bukan hanya sekedar sebagai *economic man* tetapi juga sebagai *Islamic economic man*. Sebagai seorang pengusaha muslim berkewajiban untuk menjadi manusia yang multazim dengan menciptakan keberhasilan dunia dan keberhasilan akhirat sebesar-besarnya. Pengusaha muslim harus bisa menentukan mana yang terpenting dari yang penting-penting dan menentukan target yang harus dicapai dalam jangka pendek dan jangka panjang.
- 2) Pengusaha muslim harus mencari komoditi yang halal dan menjauhi komoditi yang haram. Pengusaha muslim tidak boleh menginvestasikan hartanya dalam proyek-proyek yang akan menghasilkan atau yang berhubungan dengan daging babi, khamar, perjudian, riba dan lain-lain, termasuk juga kepada komoditi yang dapat dikategorikan sebagai pemborosan dan komoditi yang dianggap sebagai barang subhat.
- 3) Seorang muslim tidak hanya mengurus dirinya dan mencari kemashlahatannya sendiri, tetapi dia bertanggung jawab terhadap masyarakatnya secara umum. Memperhatikan kepentingan orang bukan hanya berupa bantuan langsung saja, tetapi juga secara tidak langsung. Seperti membuat proyek atau investasi yang nantinya akan dapat mengangkat derajat fakir miskin secara ekonomi.

---

<sup>47</sup> Yuliana, "Investasi Dalam Persepektif Islam."

- 4) Seorang pengusaha muslim dapat merealisasikan sistem ekonomi Islam yang objektif. Untuk merealisasikan ini bukan hanya tugas *siasah maliyah* (seperti pajak) dan zakat saja. Tetapi ini juga merupakan tanggung jawab para pengusaha tanpa ada pembeda sedikitpun. Ekonomi Islam yang objektif memiliki prinsip tidak membahayakan diri sendiri dan orang lain.

### 3. *Price to Book Value (PBV)*

*Price to book value* atau disebut juga sebagai *market to book ratio* (M/B ratio) merupakan penilaian pasar mengenai harga suatu perusahaan berdasarkan nilai bukunya. Rasio ini dihitung dengan membagi harga pasar saham saat ini dengan *net book value* per saham. Perusahaan yang memiliki risiko rendah atau memiliki tingkat pertumbuhan tinggi akan dianggap baik oleh investor, oleh karena itu apabila terdapat perusahaan dengan ciri-ciri tersebut akan memiliki *market to book ratio* yang tinggi. Rasio *price to book* yang rendah dapat berarti bahwa saham tersebut sudah *undervalue*, namun dapat juga berarti secara fundamental ada yang salah pada perusahaan tersebut.<sup>48</sup>

Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin, *Price to book value* (rasio harga terhadap nilai buku) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini member arti bahwa pasar percaya terhadap prospek atau masa depan perusahaan tersebut.<sup>49</sup>

Kesimpulan dari beberapa pengertian tersebut ialah bahwa *price to book value* merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Sedangkan nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Maka dari itu dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Fakhruddin, *Istilah Pasar Modal A-Z*, 148.

<sup>49</sup> Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*, 1 ed. (Salemba Empat, 2001), 157.

<sup>50</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, 14 ed. (Boston, USA: Cengage Learning, 2016), 114.

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham yg beredar}}$$

Rumus dari *price to book value* tersebut dapat memberikan gambaran bahwa, komponen yang digunakan untuk mengukur *price to book value* terdiri dari harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham. Harga pasar saham adalah harga dari suatu saham dari pasar saat ini atau pasar yang sedang berlangsung. Adapun ketika pasar telah ditutup maka harga pasar saham adalah harga penutupannya (*closing price*).<sup>51</sup> Sedangkan, nilai buku per lembar saham adalah aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

Jika *price to book value* atau harga buku yang lebih tinggi dari 1,0 menunjukkan bahwa investor bersedia membayar lebih dari nilai buku untuk saham tersebut. *Price to book value* yang tinggi dari 1,0 mencerminkan bahwa investor menganggap perusahaan layak dihargai lebih tinggi daripada nilai bukunya. Oleh karena itu, *price to book value* cenderung tinggi apabila nilai buku perusahaan berada di angka rendah.<sup>52</sup>

Jika harga pasar saham lebih besar dari nilai bukunya maka akan memperoleh tingkat pengembalian keuntungan atau *return* akan tinggi, karena perusahaan dapat menjual sahamnya lebih tinggi dari nilai-nilai bukunya, dan sebaliknya jika nilai bukunya lebih besar dari harga pasar saham maka *return* atau tingkat pengembalian keuntungan akan rendah.

Adapun manfaat dari perhitungan *price to book value* berguna dalam analisis investasi di area penilaian saham (*stock*

---

<sup>51</sup> Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*, 108.

<sup>52</sup> Brigham dan Houston, *Fundamentals of Financial Management*, 627.



*valuation*) dalam investasi. *Price to book value* memberikan ukuran nilai yang relatif stabil dan intuitif sebagai tolak ukur yang lebih mudah dibandingkan dengan harga pasar daripada menggunakan perkiraan estimasi arus kas yang didiskon.<sup>53</sup>

Menurut Damodaran, penilaian investor melalui *price to book value* memiliki beberapa kelemahan diantaranya ialah:<sup>54</sup>

- a. Keputusan akuntansi yang terkait dengan depresiasi atau variabel lain mempengaruhi angka nilai buku, jadi jika standar akuntansi yang digunakan oleh entitas yang terlibat berbeda secara signifikan, rasio *price to book value* mungkin tidak sebanding.
- b. Nilai buku tidak selalu mencerminkan kepemilikan perusahaan jasa dan teknologi yang tidak memiliki aset berwujud yang signifikan.
- c. Nilai buku bisa menjadi negatif jika perusahaan memiliki serangkaian laporan pendapatan negatif yang terus menerus yang dapat secara negatif mengurangi rasio *price to book value*.

#### 4. *Earning Per Share (EPS)*

*Earning per share* atau pendapatan per harga saham adalah suatu bentuk pemberian keuntungan kepada pemegang saham dari setiap saham yang dimiliki.<sup>55</sup> *Earning per share* atau pendapatan per saham atas perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham maupun calon pemegang saham manajemen.

Investor mempunyai berbagai tujuan dalam menanamkan modalnya di pasar modal yaitu salah satunya ialah untuk memperoleh keuntungan atas investasi sahamnya berupa kenaikan harga saham atau dividen. *Earning per share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap

---

<sup>53</sup> Aswath Damodaran, *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining The Value of Any Asset* (Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc, 2012), 19.

<sup>54</sup> *Ibid.*, 2.

<sup>55</sup> Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 83.

lembar saham semakin besar nilai *earning per share*, dan semakin besar keuntungan atau *return* yang diterima pemegang saham.<sup>56</sup>

Menurut Gitosudarmo dan Basri, memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat diukur dari pendapatan per lembar saham (*earning per share*) sehingga dalam hal ini *earning per share* akan mempengaruhi kepercayaan investor pada perusahaan.<sup>57</sup> Sedangkan menurut Brigham, *earning per share* adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang saham, mencerminkan semakin menunjukkan keberhasilan usaha besar yang dilakukan.<sup>58</sup>

Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut turun. Hal itu juga akan diikuti perubahan *return* sahamnya. *Earning per share* diperoleh dengan cara membandingkan antara *net income tax* (laba bersih setelah pajak) terhadap jumlah saham beredar. *Earning per share* secara matematis dirumuskan sebagai berikut:<sup>59</sup>

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}}$$

## 5. Inflasi

Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan dalam proses kenaikan harga yang berlangsung secara terus-menerus dan saling memengaruhi. Inflasi disebabkan oleh peningkatan permintaan, peningkatan biaya produksi, dan peningkatan jumlah uang yang beredar.<sup>60</sup>

---

<sup>56</sup> Ibid.

<sup>57</sup> Gitosudarmo Indriyo dan Basri, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 7.

<sup>58</sup> Brigham dan Houston, *Fundamentals of Financial Management*, 7.

<sup>59</sup> Brigham dan Houston, *Fundamentals of Financial Management*, 68.

<sup>60</sup> Nurpermana, *Analisis Kinerja Pasar Modal*, 100.

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga secara umum dan terus menerus atau berkelanjutan. Dalam mekanisme pasar, inflasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dikatakan terjadi inflasi bila proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling memengaruhi. Tingkat harga yang dianggap tinggi ternyata belum tentu menunjukkan inflasi.<sup>61</sup>

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya inflasi di Indonesia antara lain:<sup>62</sup>

- a. Tingkat pengeluaran agregat yang melebihi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa.
- b. Tuntutan kenaikan upah dari pekerja.
- c. Kenaikan harga barang impor.
- d. Penambahan penawaran uang dengan cara mencetak uang baru.
- e. Kekacauan politik dan ekonomi seperti tahun 1998.

Inflasi berdasarkan sumbernya ada dua macam, yaitu.<sup>63</sup>

#### 1) Inflasi Domestik (*Domestic Inflation*)

Inflasi ini terjadi karena ada kenaikan percetakan uang baru oleh pemerintah atau penerapan anggaran *deficit*. Inflasi yang bersumber dari dalam negeri juga dapat terjadi karena kegagalan panen yang menyebabkan penawaran pada suatu jenis barang berkurang, sedangkan permintaan tetap, sehingga harga-harga akan naik.

#### 2) Inflasi Impor (*Imported Inflation*)

Inflasi impor disebabkan karena faktor situasi dan kondisi yang terjadi di luar negeri. Pada perdagangan bebas banyak negara yang saling berhubungan dalam perdagangan. Bila suatu negara mengimpor barang pada negara yang mengalami inflasi, maka otomatis kenaikan harga tersebut

---

<sup>61</sup> Sri Kartini, *Mengenal Inflasi*, ed. oleh Ade (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 6.

<sup>62</sup> *Ibid.*, 31.

<sup>63</sup> Nurpermana, *Analisis Kinerja Pasar Modal*, 100-101.

(inflasi) akan mempengaruhi harga-harga dalam negerinya sehingga akan menimbulkan inflasi juga.

Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif tergantung tingkat (parah atau tidaknya) inflasi. Inflasi dikatakan memberi dampak positif karena dapat mendorong perekonomian kearah yang lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional serta membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung dan mengadakan investasi. Bagi produsen, inflasi dapat menguntungkan bila pendapatan yang diperoleh lebih tinggi daripada kenaikan biaya produksi. Bila ini terjadi, produsen terdorong untuk melipatgandakan atau memperbanyak produksinya. Sedangkan dampak negatif inflasi ialah menyebabkan keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian suatu negara dirasakan lesu. Seperti contohnya, kreditur atau pihak yang meminjamkan uang akan mengalami kerugian dikarenakan nilai uag pengembalian dari debitur menjadi lebih rendah jika dibandingkan pada saat peminjaman.<sup>64</sup>

**Tabel 2.1**  
**Skala Penilaian Inflasi**

No	Jenis Inflasi	Skala Penilaian
1	Inflasi Ringan ( <i>Creeping Inflation</i> )	< 10% per tahun
2	Inflasi Sedang ( <i>Moderate Inflation</i> )	10-30% per tahun
3	Inflasi Berat	30-100% per tahun
4	Inflasi Sangat Berat ( <i>Hyper Inflation</i> )	100% per tahun

<sup>64</sup> Kartini, *Mengenal Inflasi*, 2019, 40.

Skala penilaian inflasi yang terdapat pada Tabel 2.1 terlihat bahwa, jika kondisi inflasi yang kecil atau berada dalam posisi atau digit bahkan berada dibawah lima persen per tahun merupakan kondisi inflasi yang dianggap banyak pihak memberi kenyamanan bagi banyak kalangan bisnis, seperti kisaran inflasi antara 2-2,5% per tahun.

Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat inflasi salah satunya yaitu menggunakan perhitungan Indeks Harga Konsumen. Rumus untuk perhitungan inflasi menggunakan IHK yaitu:<sup>65</sup>

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK periode terbaru} - \text{IHK periode sebelumnya}}{\text{IHK periode sebelumnya}} \times 100\%$$

## 6. Return Saham

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor. Keuntungan atau kerugian yang dialami investor sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang investor dalam menganalisis keadaan harga saham. *Return* dapat berupa *return* realisasi yaitu *return* yang telah terjadi, dihitung berdasarkan data historis dan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.<sup>66</sup>

Komponen *return* saham terdiri dari dua jenis yaitu pendapatan lancar yaitu keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik yang biasanya diterima dalam bentuk kas sehingga dapat diuangkan secara cepat dan *capital gain* (keuntungan selisih harga) merupakan keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham dari suatu instrument investasi yang dapat diperdagangkan di pasar saham tergantung dari harga pasarnya. Besarnya *capital gain* dilakukan dengan cara menghitung

<sup>65</sup> Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, 5 ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 418.

<sup>66</sup> Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 2 ed. (Yogyakarta: BPFE, 2000), 109.

*return histories* yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat kembalian yang diinginkan.<sup>67</sup>

Rumus menghitung *return* saham menurut Jogiyanto dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>68</sup>

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$P_t$  = Harga saham sekarang

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelumnya

## 7. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting. Kerangka berpikir merupakan rangkuman hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah diuraikan. Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan, kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan suatu sintesa hubungan antar variabel yang diteliti. Rangkuman hubungan antara variabel-variabel tersebut kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis.<sup>69</sup>

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *price to book value*, dan *earning per share*. Lalu variabel moderasi (Z) dalam penelitian ini ialah inflasi. Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *return* saham. Ada banyak faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan *return* saham suatu perusahaan, khususnya pada Bank Umum Syariah. Salah satu faktornya ialah tingkat *price to book value* yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan dapat

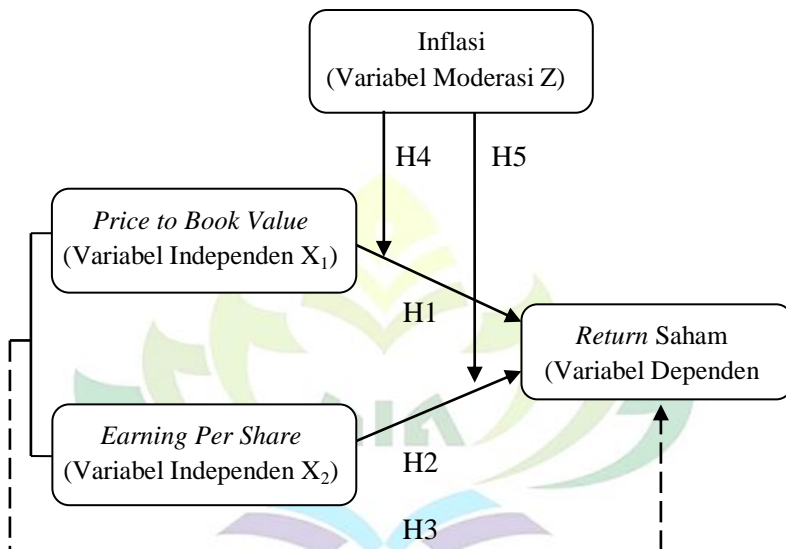
---

<sup>67</sup> Anis Sutriani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45," *Journal of Business and Banking* 4, no. 1 (2014): 67–80, <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.294>.

<sup>68</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 871.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

menghasilkan nilai yang solid atas modal yang diinvestasikan. Selain itu pula, tingkat *earning per share* dapat mengetahui mengenai laba bersih perusahaan. Selain faktor-faktor tersebut, adanya inflasi yang selalu berubah-ubah setiap tahunnya dapat mempengaruhi tingkat *price to book value*, dan *earning per share* terhadap *return* saham yang akan diterima dari suatu investasi saham yang dilakukan. Inflasi ini juga dapat memperkuat ataupun memperlemah variabel-variabel independen yang ada.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

## B. Pengajuan Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan penelitian tahap ketiga, setelah landasan teori dan kerangka berpikir diajukan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis juga dapat

dinyatakan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, belum sebagai jawaban empiris.<sup>70</sup>

Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen, 1 (satu) variabel moderasi, dan 1 (satu) variabel dependen. Dua variabel independen dalam penelitian ini meliputi *price to book value* dan *earning per share*, lalu variabel moderasi dalam penelitian ini adalah inflasi, serta variabel dependen adalah *return* saham.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return* Saham

*Price to book* merupakan penilaian pasar mengenai harga suatu perusahaan berdasarkan nilai bukunya.<sup>71</sup> Perusahaan yang aktivitasnya berjalan dengan baik biasanya memiliki rasio *price to book value* lebih besar dari satu ( $>1$ ), yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi nilai *price to book value* maka akan semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para investor relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan, sehingga harga saham perusahaan juga akan semakin tinggi serta *return* sahamnya pun akan semakin tinggi.<sup>72</sup> Hal ini memperkuat dalam penelitian yang dilakukan Akbar, mengemukakan bahwa *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah, yaitu kenaikan ataupun penurunan *price to book value* akan berdampak pada kenaikan atau penurunan *return* saham syariah secara searah.<sup>73</sup> Hal tersebut juga sejalan dengan Jaya dan

---

<sup>70</sup> Ibid., 63-64.

<sup>71</sup> Fakhruddin, *Istilah Pasar Modal A-Z*, 148.

<sup>72</sup> Linda Avishadewi dan Sulastiningsih, "Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* 1, no. 2 (2021): 301-21, <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i2.372>.

<sup>73</sup> Rendra Akbar, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 2, no. 9 (2015): 698-713, <https://doi.org/10.20473/vol2iss20159pp698-713>.



Kuswanto, yang berpendapat bahwa *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.<sup>74</sup> Serta menurut Oktavianingsih dan Widodo, berpendapat bahwa *price to book value* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Yang berarti apabila terjadi kenaikan pada *price to book value* maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan. Semakin tinggi PBV perusahaan, menandakan perusahaan memiliki nilai tambah yang mampu meningkatkan permintaan investor atas saham tersebut, sehingga harga saat dibeli cenderung lebih rendah dibanding harga sekarang. Perbedaan antara harga jual dengan harga beli inilah yang meningkatkan *return* saham.<sup>75</sup> Sehingga dari hal tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H1 : *Price to Book Value* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*.**

## 2. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

*Earning per share* atau laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. *Earning per share* menunjukkan laba untuk setiap lembar saham. Jika nilai *earning per share* tinggi maka perusahaan dapat memberikan tingkat kemakmuran terhadap pemegang saham. Naik dan turunnya laba perlembar saham dari tahun ke tahun dapat menggambarkan tinggi ataupun rendahnya kinerja manajemen.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Eka Putra Jaya dan Randy Kuswanto, "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018," *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 51–67, <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.136>.

<sup>75</sup> Oktavianingsih dan Adji Widodo, "Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share dan Price to Book Value Terhadap Return Saham pada PT Waskita Karya, Tbk. Periode Tahun 2010-2019," *Jurnal Perkusi: Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia* 1, no. 4 (2021), <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i4.13391>.

<sup>76</sup> Steffany Fernando Putra dan Susi Tri Wahyuni, "Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Non-BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bharanomics* 2, no. 1 (2021): 107–15, <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.195>.

Nilai *earning per share* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendistribusikan pendapatannya kepada pemegang saham dengan baik sehingga pengembalian yang akan diterima investor juga tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktavianingsih dan Widodo, bahwa *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Yang berarti apabila terjadi kenaikan pada *earning per share* maka *return* saham juga akan mengalami kenaikan.<sup>77</sup> Menurut Handayati dan Zulyanti, mengemukakan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.<sup>78</sup> Hal tersebut juga sejalan dengan Saraswati, dkk, yang berpendapat bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.<sup>79</sup> Serta menurut Avishadewi dan Sulastiningsih, berpendapat bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, yang berarti apabila *earning per share* meningkat maka *return* saham juga akan meningkat. Nilai *earning per share* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Dengan demikian, *earning per share* dapat digunakan oleh investor sebagai pertimbangan dalam memilih investasi.<sup>80</sup> Sehingga dari hal tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H2 : *Earning Per Share* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*.**

---

<sup>77</sup> Oktavianingsih dan Widodo, “Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share dan Price to Book Value Terhadap Return Saham pada PT Waskita Karya, Tbk. Periode Tahun 2010-2019.”

<sup>78</sup> Handayati dan Zulyanti, “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio, (DER), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.”

<sup>79</sup> Saraswati, Halim, dan Sari, “Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value, dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015.”

<sup>80</sup> Avishadewi dan Sulastiningsih, “Analisis Pengaruh Return On Equaity (ROE), Debt To Equaity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).”

3. Pengaruh *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap *Return Saham*

*Price to book value* mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi nilai *price to book value* maka akan semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para investor relatif dibandingkan dengan dana yang telah diinvestasikan di perusahaan, sehingga harga saham akan semakin tinggi begitu pula *return* sahamnya.<sup>81</sup>

Selain itu, *earning per share* menunjukkan laba untuk setiap lembar saham yang akan diperoleh investor. Jika nilai *earning per share* tinggi maka semakin tinggi pula laba yang disediakan untuk pemegang saham. Nilai *earning per share* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Hal ini kemudian akan berdampak pada meningkatnya harga saham dan *return* saham.<sup>82</sup> Sehingga dari hal tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H3 : *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*.**

4. Pengaruh Inflasi memoderasi *Price to Book Value* terhadap *Return Saham*

Seorang investor harus memiliki kemampuan untuk memprediksi kondisi makroekonomi di masa depan. Salah satu faktor makroekonomi yang dapat dipertimbangkan investor ketika berinvestasi adalah tingkat pertumbuhan inflasi. Tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas, artinya kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan. Inflasi yang tinggi juga akan menyebabkan

---

<sup>81</sup> Darmadji dan Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*, 157.

<sup>82</sup> Putra dan Wahyuni, “Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Non-BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

penurunan daya beli para investor untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>83</sup> Semakin tinggi nilai *price to book value* maka akan semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh para investor relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan, sehingga harga saham perusahaan juga akan semakin tinggi serta *return* sahamnya pun akan semakin tinggi.<sup>84</sup> Inflasi dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, sehingga apabila harga saham naik maka *return* saham pun akan semakin besar. Sehingga dari hal tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H4 : Inflasi memoderasi pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return Saham*.**

5. Pengaruh Inflasi memoderasi *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Inflasi adalah proses meningkatnya harga-harga secara umum dan berkelanjutan. Inflasi juga akan mempengaruhi kenaikan biaya produksi pada suatu perusahaan. Kenaikan laju inflasi yang tidak diantisipasi tersebut akan meningkatkan harga barang dan jasa, sehingga konsumsi akan menurun. Tingkat inflasi yang rendah membuat daya beli masyarakat meningkat dan perusahaan dapat memperoleh laba lebih tinggi karena bisa memproduksi produk lebih dari biasanya dan sebaliknya. Selain itu kenaikan harga faktor produksi juga akan meningkatkan biaya modal perusahaan. Sehingga pengaruh dari kenaikan laju inflasi yang tidak diantisipasi tersebut akan menurunkan harga saham.<sup>85</sup> *Earning per share* menunjukkan laba untuk setiap lembar saham. Jika nilai *earning per share* tinggi maka

---

<sup>83</sup> Dini Yuniarti dan Erdah Litriani, "Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham di Sektor Industri Barang Konsumsi pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2016," *I-Finance* 1, no. 1 (2017): 31–52, <https://doi.org/10.19109/ifinance.v3i1.1478>.

<sup>84</sup> Avishadewi dan Sulastiningsih, "Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)."

<sup>85</sup> Sitanggang dan Munthe, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2016."

perusahaan dapat memberikan tingkat kemakmuran terhadap pemegang saham. *Earning per share* yang tinggi menarik investor untuk membeli saham suatu perusahaan.<sup>86</sup> Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari perubahan tingkat inflasi yang tidak diantisipasi sebelumnya terhadap *return* saham. Sehingga dari hal tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H5 : Inflasi memoderasi pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham.**



---

<sup>86</sup> Jaya dan Kuswanto, “Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018.”





## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Kamaruddin. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Akbar, Rendra. “Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia).” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 2, no. 9 (2015): 698–713. <https://doi.org/10.20473/vol2iss20159pp698-713>.
- Altman, Morris. “Prospect Theory and Behavioral Finance.” In *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*, 191–209. Hoboken, New Jersey, 2010. <https://doi.org/10.1002/9781118258415.ch11>.
- Ang, Robert. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. 1 ed. Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997.
- Avishadewi, Linda, dan Sulastiningsih. “Analisis Pengaruh Return On Equaity (ROE), Debt To Equaity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* 1, no. 2 (2021): 301–21. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i2.372>.
- Baker, H. Kent, dan John R. Nofsinger. *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2010.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Management*. 10 ed. Mason, United States: South-Western Cengage Learning, 2003.
- . *Fundamentals of Financial Management*. 14 ed. Boston, USA: Cengage Learning, 2016.
- Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, dan Sri Bintang Mandala Putra. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa



- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram).” *Jurnal Distribusi* 9, no. 1 (2021): 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.
- Damodaran, Aswath. *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining The Value of Any Asset*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc, 2012.
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*. 1 ed. Salemba Empat, 2001.
- Dharma, Surya, Purbo Jadmiko, dan Elfitra Azliyanti. *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Multivariates*. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2020.
- Dini, Siti, Yunus Anugerah Hulu, Meltin Zebua, dan Elisno Purba. “Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Price Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham.” *Jambura Economic Education Journal* 3, no. 2 (2021): 116–27. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10633>.
- Fadillah, Haqi. “Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi.” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 4, no. 1 (2018): 117–33. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i1.1082>.
- Fahmi, Irham, dan Yovi Lavianti Hadi. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Fakhruddin, Hendy M. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Fitri, Ainul, dan Ersi Sisdiyanto. “Analysis of Third Parties Funds and Inflation to Profitability (Survey on Commercial Bank Shariah Period 2013-2018).” *Jurnal Hunafa: Studi Islamika* 17, no. 1 (2020): 1–18. <https://doi.org/10.24239/jsi.v17i1.573.1-18>.
- Geriadi, Made Ayu Desy, dan I Gusti Bagus Wiksuana. “Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Risiko Sistematis dan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi).” *E-Jurnal EKonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6, no. 9 (2017): 3435–62. <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i09.p10>.

- Ghoffar, M. Abdul. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam AsySyafi'i, 2004.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2018.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. 8 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Handayati, Ratna, dan Noer Rafikah Zulyanti. “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio, (DER), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.” *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* 3, no. 1 (2018): 615. <https://doi.org/10.30736%2Fjpm.v3i1.143>.
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. 9 ed. Surabaya: Yogyakarta BPFE, 2014.
- Hermuningsih, Sri, Anisya Dewi Rahmawati, dan Mujino. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham.” *EKOBIS*, 2018, 78–89. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>.
- <https://www.bi.go.id/>
- <https://www.bps.go.id/>
- <https://www.idx.go.id/>
- Indriyo, Gitosudarmo, dan Basri. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Ismayana, Putri, Widia Astuty, dan Muis Fauzi Rambe. “Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Dengan Price to Book Value sebagai Variabel Intervening The Influence of Current Ratio , Debt to Equity Ratio and Return On Equity Against Price Earning Ratio.” *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)* 2, no. 2 (2021): 300–313. <https://doi.org/10.53695/ja.v2i2.169>.
- Iswardono. *Uang dan Bank*. 4 ed. Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Jamaluddin, Natalya, dan Sarah Paulina. “Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV terhadap Return Saham.” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2021): 1182–95. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.373>.

- Jaya, Eka Putra, dan Randy Kuswanto. “Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018.” *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 51–67. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.136>.
- Jegadeesh, Narasimhan, dan Sheridan Titman. “Overreaction, Delayed Reaction, and Contrarian Profits.” *Review of Financial Studies* 8, no. 4 (1995): 973–993. <https://doi.org/10.1093/rfs/8.4.973>.
- Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. 2 ed. Yogyakarta: BPF, 2000.
- Kartini, Sri. *Mengenal Inflasi*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- . *Mengenal Inflasi*. Diedit oleh Ade. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 1 ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kurniawan, Muhammad, Ersi Sisdianto, dan Ulul Azmi Mustofa. “Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value dan Dividend Payout Ratio Terhadap Holding Period pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 01 (2022): 607–17. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4059>.
- Manan, Abdul. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2009.
- Mariana, Hanik, dan Miladiah Kusumaningarti. “Pengaruh Dividen Payout Ratio, Price To Book Value Ratio, dan Price To Earning Ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI.” *Jurnal Cendekia Akuntansi* 1, no. 1 (2020): 36–47. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v1i1.1064>.
- Mehta, Cyrus R., dan Nitin R. Patel. *SPSS Exact Tests 7.0 for Windows*. 1 ed. Chicago: SPSS Inc, 1995.
- Metwally. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. 1 ed. Jakarta: Bangkit Daya Insani, 1995.
- Misbahudin, dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muhamad. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Diedit oleh Monalisa. 1 ed. Depok: Rajawali Pers, 2020.

- Nurpermana, Adi. *Analisis Kinerja Pasar Modal*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2014.
- Nurul, Huda, dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Oktavianingsih, dan Adji Widodo. “Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share dan Price to Book Value Terhadap Return Saham pada PT Waskita Karya, Tbk. Periode Tahun 2010-2019.” *Jurnal Perkusi: Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia* 1, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i4.13391>.
- Pardiansyah, Elif. “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis dan Empiris.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 337–73. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.
- Priatinah, Denies, dan Prabandaru Adhe Kusuma. “Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010.” *Jurnal Nominal* 1, no. 1 (2012): 50–64. <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.998>.
- Putong, Iskandar. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. 5 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Putra, Ferdinan Eka, dan Paulus Kindangen. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014).” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 4 (2016): 235–45. <https://doi.org/10.35794/emba.4.3.2016.13717>.
- Putra, Steffany Fernando, dan Susi Tri Wahyuni. “Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Non-BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Bharanomics* 2, no. 1 (2021): 107–15. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.195>.
- Rachbini, Didik J. *Arsitektur Hukum Investasi Indonesia*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Ratri, Carolina. *Serba Serbi Investasi Saham untuk Pemula*. Surabaya:

CV. Garuda Mas Sejahtera, 2020.

- Ristyawan, Mochammad Ridwan. “Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017.” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 8, no. 1 (2019): 1–17. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i1.26966>.
- Safira, Laras, dan Roy Budiharjo. “Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (2021): 43–52. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>.
- Saraswati, Adestia, Abdul Halim, dan Ati Retna Sari. “Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value, dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 1–14. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4234>.
- Shefrin, Hersh. *Beyond Greed and Fear : Understanding Behavioral Finance and The Psychology of Investing*. New York: Oxford University Press, 2000.
- Siregar, Hasrul, dan Fatimah. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perbankan.” *Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI* 19, no. 1 (2013): 25–35. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a4sxx>.
- Sisbintari, Ika. “Sekilas Tentang Behavioral Finance.” *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi* 1, no. 2 (2017): 88–101. <https://doi.org/10.25139/jai.v1i2.814>.
- Sitanggang, Hotmauli, dan Kornel Munthe. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2016.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)* 18, no. 2 (2016): 101–13. <https://doi.org/10.54367/jmb.v18i2.424>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutriani, Anis. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel

- Moderasi pada Saham LQ-45.” *Journal of Business and Banking* 4, no. 1 (2014): 67–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.294>.
- Syahatah, Husein. *Pokok-pokok pikiran Akuntansi Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001.
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. 2 ed. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Tryfino. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: TransMedia, 2009.
- Yuliana, Adinda Putri, dan Dwi Artati. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 5 (2022): 628–45. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i5.151>.
- Yuliana, Indah. “Investasi Dalam Persepektif Islam.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 6, no. 1 (2010). <https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.309>.
- Yuniarti, Dini, dan Erdah Litriani. “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham di Sektor Industri Barang Konsumsi pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2016.” *I-Finance* 1, no. 1 (2017): 31–52. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v3i1.1478>.



## LAMPIRAN

### Lampiran I Data Ikhtisar Keuangan BRIS

Sumber: *website bursa efek Indonesia (www.idx.go.id)*

*website bank Indonesia (www.bi.go.id)*

## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN | Statements of Financial Position

(Rp Juta | Rp Million)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Kas	318.105	347.997	231.268	262.485	1.126.358	329,11%	Cash
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	4.015.626	5.830.333	4.600.895	1.584.299	(65,57)%	Current Accounts and Placements with Bank Indonesia
Giro dan Penempatan pada Bank Lain-Neto	453.391	245.821	206.106	302.738	1.844.890	509,40%	Current Accounts and Placements with Other Banks - Net
Investasi Pada Surat Berharga-Neto	4.706.065	7.411.068	9.098.114	10.268.270	13.039.500	26,99%	Investments in Marketable Securities
Tagihan Akseptasi	-	-	-	1.381	43.693	3.063,87%	Acceptance Receivables
Piutang Murabahah-Neto	10.500.533	10.457.017	11.381.041	13.192.848	22.674.700	71,87%	Murabahah Receivables - Net
Piutang Istishna-Neto	5.760	4.309	3.212	2.700	607	(77,51)%	Istishna Receivables - Net
Piutang Sewa Ijarah-Neto	-	-	-	17.892	22.234	24,27%	Ijarah Receivables-Net
Pinjaman Qardh-Neto	293.119	524.101	364.360	399.335	311.562	(21,98)%	Funds of Qardh - Net
Pembayaan Mudharabah-Neto	1.271.485	840.974	475.970	407.246	307.597	(24,47)%	Mudharabah Financing - Net
Pembayaan Musyarakah-Neto	5.185.890	5.447.998	7.452.634	11.019.873	14.171.405	28,60%	Musyarakah Financing - Net
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Neto	286.181	1.146.920	1.676.682	1.597.231	1.094.012	(31,51)%	Assets Acquired for Ijarah - Net
Aset Tetap -Neto	140.816	177.935	221.444	224.050	434.818	94,07%	Premises and Equipment - Net
Aset Pajak Tangguhan	52.152	140.883	168.656	238.999	305.228	27,71%	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	746.514	1.100.422	1.550.020	1.547.063	1.610.267	7,48%	Other Assets
PPAP Aset Lain-lain	(87.001)	(317.687)	(744.778)	(910.619)	(855.584)	(6,04)%	PPAP Other Assets
Aset Lain-lain-Neto	659.513	782.735	805.242	587.545	754.683	28,45%	Other Assets - Net
<b>TOTAL ASET</b>	<b>27.687.188</b>	<b>31.543.384</b>	<b>37.915.084</b>	<b>43.123.488</b>	<b>57.715.586</b>	<b>33,84%</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Liabilitas Segera	86.911	86.752	110.735	61.253	266.876	335,69%	Obligations Due Immediately
Bagi Hasil yang Masih Harus Dibayar	34.991	35.683	57.896	52.503	67.283	28,15%	Undistributed Revenue Sharing
<b>SIMPANAN</b>							<b>DEPOSITS</b>
Giro Wadiah	1.129.560	1.769.344	2.279.236	2.029.898	6.328.866	211,78%	Wadiah Demand Deposit
Tabungan Wadiah	4.176.761	4.749.652	5.601.811	6.951.688	9.247.604	33,03%	Wadiah Savings Deposits



Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
<b>Total</b>	<b>5.306.321</b>	<b>6.518.996</b>	<b>7.881.047</b>	<b>8.981.586</b>	<b>15.576.470</b>	<b>73,43%</b>	Deposits Total
Simpanan dari Bank Lain	972.719	14.333	808.940	15.999	704.536	4.303,76%	Deposits from Other Bank
Kewajiban Akseptasi	-	-	-	1.381	43.693	3.062,72%	Acceptance Liabilities
Pembiayaan yang Diterima	100.000	-	-	-	-	-	Financing
Hutang Pajak	49.613	40.391	32.265	80.926	208.143	157,20%	Taxes Payable
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	895	2.134	1.221	1.972	3.602	82,65%	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	44.467	43.232	58.260	34,76%	Liabilities Estimation for Employee Benefits
Liabilitas Lain-lain	912.978	1.402.166	2.002.812	2.641.184	546.249	(79,32%)	Other Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>8.464.428</b>	<b>9.100.455</b>	<b>10.894.916</b>	<b>11.880.036</b>	<b>17.475.112</b>	<b>47,10%</b>	<b>TOTAL LIABILITAS</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>						<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>	
Giro Mudharabah	-	139.535	293.264	4.080.803	1.623.563	(60,21%)	Mudharabah Demand Deposits
Tabungan Mudharabah	983.121	1.270.484	1.659.109	2.025.354	6.147.015	203,50%	Mudharabah Savings Deposits
Deposito Mudharabah	15.729.625	18.430.069	19.041.155	19.049.259	26.025.608	36,62%	Mudharabah Time Deposits
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-	Subordinated Sukuk Mudharabah I
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>17.712.746</b>	<b>20.840.088</b>	<b>21.993.528</b>	<b>26.155.416</b>	<b>34.796.186</b>	<b>33,04%</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>	
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	-	Authorized Share Capital
Modal Belum Disetor	(3.021.000)	(3.021.000)	(2.641.426)	(2.641.943)	(2.534.782)	-	Unpaid Capital
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.979.000</b>	<b>1.979.000</b>	<b>4.858.057</b>	<b>4.858.057</b>	<b>4.950.254</b>	<b>-</b>	<b>Issued and Fully Paid Share Capital</b>
Tambahan Modal Disetor	-	-	517	517	14.964	2.794,39%	Additional Paid In Capital
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	11.715	3.451	3.965	(2.181)	5.007	329,55%	Remeasurement of defined benefit plan – net of deferred Tax
Opsi Saham	-	-	4.493	8.679	3.045	(64,92%)	Stock Option
Cadangan Umum	-	42.899	53.008	63.668	78.471	23,25%	General Reserve
Saldo Laba	519.298	620.390	159.608	159.296	392.547	146,43%	Retained Earnings
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.510.013</b>	<b>2.602.841</b>	<b>5.026.640</b>	<b>5.088.036</b>	<b>5.444.288</b>	<b>7,00%</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITIES, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>27.687.188</b>	<b>31.543.384</b>	<b>37.915.084</b>	<b>43.123.488</b>	<b>57.715.586</b>	<b>33,84%</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income  
(Rp Juta | Rp Million)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
<b>Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib</b>	<b>2.634.201</b>	<b>2.816.524</b>	<b>3.120.307</b>	<b>3.374.863</b>	<b>4.347.121</b>	<b>28,81%</b>	Total Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporor	(1.035.501)	(1.193.918)	(1.317.100)	(1.320.886)	(1.458.915)	10,45%	Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.598.700	1.622.606	1.744.856	2.053.977	2.888.206	40,62%	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	127.967	149.003	174.182	250.534	360.909	44,06%	Other Operating Income
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.726.667</b>	<b>1.771.609</b>	<b>1.977.389</b>	<b>2.304.511</b>	<b>3.249.115</b>	<b>40,99%</b>	<b>Total Income</b>
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>(1.168.424)</b>	<b>(1.178.743)</b>	<b>(1.200.619)</b>	<b>(1.276.086)</b>	<b>(1.562.897)</b>	<b>22,48%</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>
Beban (Pembalikan) CKPN - Neto	(319.011)	(453.372)	(619.297)	(853.800)	(1.180.051)	38,21%	Provision for Impairment Losses (Reversals) - Net
<b>Laba Usaha</b>	<b>239.232</b>	<b>139.494</b>	<b>157.473</b>	<b>118.378</b>	<b>433.258</b>	<b>266,00%</b>	<b>Income from Operation</b>
Pendapatan (Beban) Non-Operasional-Neto	(623)	11.463	(5.959)	(1.513)	(28.027)	1.752,58%	Non-Operating Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	238.609	150.957	151.514	116.865	405.231	246,75%	Income before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(68.400)	(49.866)	(44.914)	(42.849)	(157.177)	266,82%	Income Tax Expense
<b>Laba Bersih</b>	<b>170.209</b>	<b>101.091</b>	<b>106.600</b>	<b>74.016</b>	<b>248.054</b>	<b>235,14%</b>	<b>Net Income</b>
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	170.209	101.091	106.600	74.016	248.054		Income attributable to equity holders of parent entity
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-		Income attributable to non-controlling interests
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak</b>	<b>(7)</b>	<b>(8.263)</b>	<b>514</b>	<b>(6.146)</b>	<b>7.188</b>		<b>Total Other Comprehensive Income Net of Tax</b>
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>170.202</b>	<b>92.828</b>	<b>107.114</b>	<b>67.870</b>	<b>255.242</b>		<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	43.00	25.54	12.81	7.62	25.45		Basic Earnings Per Share (in Full Rupiah)
Laba Per Saham Dilusian	43.00	25.54	10.09	7.62	25.45		Diluted Earnings Per Share (In Full rupiah)

#### LAPORAN ARUS KAS | Statements Of Cash Flows (Rp Juta | Rp Million)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
Arus Kas Aktivitas Operasi	652.133	3.993.431	626.492	(200.219)	3.146.554	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(2.545.869)	(2.769.661)	(1.730.421)	(1.190.710)	(2.842.544)	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	1.000.000	(100.000)	2.312.192	(10.660)	85.419	Cash Flows From Financing Activity
Kenaikan bersih	(893.736)	1.123.770	1.208.263	(1.401.589)	389.429	Net Increase
Kas & Setara Kas Awal Tahun	4.129.410	3.235.674	4.359.444	5.567.707	4.166.118	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas & Setara Kas Akhir Tahun	3.235.674	4.359.444	5.567.707	4.166.118	4.555.547	Cash and Cash Equivalents at End of Year

#### RASIO KEUANGAN PENTING | Key Financial Ratios (%)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Description
CAR	20,63%	20,05%	29,23%	25,26%	19,04%	Capital Adequacy Ratio
BOPO	91,33%	95,34%	95,32%	96,80%	91,01%	Operating Expenses to Operating Revenue
CER	67,08%	65,77%	59,71%	57,23%	49,63%	Cost Efficiency Ratio
FDR	81,42%	71,87%	75,49%	80,12%	80,99%	Financing to Deposit Ratio
NIM	6,37%	5,84%	5,36%	5,72%	5,89%	Net Income Margin
ROA	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%	0,81%	Return on Assets
ROE	7,40%	4,10%	2,49%	1,57%	5,03%	Return on Equity
NPF-Neto	3,19%	4,75%	4,99%	3,38%	1,77%	Non Performing Financing (NPF) - Net



(Rp Juta)

URAIAN	2021	2020*	2019
Kas	4.119.903	3.180.739	2.210.290
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	20.563.580	21.527.933	23.840.556
Giro dan Penempatan pada Surat Berharga-Neto	1.841.551	8.695.805	3.710.161
Investasi pada Surat Berharga-Neto	67.579.070	49.105.637	38.709.977
Tagihan Akseptasi	159.880	292.789	234.895
Piutang Murabahah	101.685.560	89.844.090	73.000.131
Piutang Istishna	359	637	2.970
Piutang Sewa Ijarah	101.570	39.167	21.422
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian Piutang	(3.450.506)	(3.294.706)	(1.939.242)
Pinjaman Qardh- Neto	9.081.400	9.054.373	8.470.296
Pembiayaan Mudharabah-Neto	1.592.314	2.598.787	3.674.396
Pembiayaan Musyarakah-Neto	53.903.123	50.896.175	46.393.775
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Neto	901.565	1.509.461	2.251.266
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Neto	4.055.953	3.397.075	1.876.250
Aset Pajak Tangguhan	1.445.324	1.109.281	808.511
Aset Lain-lain-Neto	1.708.435	1.624.281	2.031.373
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-
<b>TOTAL ASET</b>	<b>265.289.081</b>	<b>239.581.524</b>	<b>205.297.027</b>
Liabilitas Segera	608.554	989.362	665.220
Bagi Hasil yang Masih Harus Dibayar	158.478	170.010	200.900
<b>SIMPANAN</b>			
Giro Wadiah	22.411.614	30.822.613	16.428.240
Tabungan Wadiah	34.836.276	29.580.970	21.135.628
<b>Total</b>	<b>57.247.890</b>	<b>60.403.583</b>	<b>37.563.868</b>
Simpanan dari Bank Lain	115.938	806.560	106.895
Kewajiban Akseptasi	161.495	295.337	237.254
Pembiayaan yang Diterima	-	-	-
Utang Pajak	504.078	537.514	378.752
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	17.194	20.323	19.452
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	836.491	908.751	727.861
Liabilitas Lain-lain	2.236.358	1.908.921	4.106.641
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>61.886.476</b>	<b>66.040.361</b>	<b>44.006.843</b>

(Rp Juta)

URAIAN	2021	2020*	2019
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Giro Mudharabah	13.318.627	5.370.452	11.880.204
Tabungan Mudharabah	65.102.491	59.008.934	48.064.346
Deposito Mudharabah	98.592.553	86.043.632	80.997.689
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.375.000	1.375.000	1.279.000
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>178.388.671</b>	<b>151.798.018</b>	<b>142.221.239</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal disetor	20.564.654	3.142.019	2.989.022
Tambahan Modal Disetor	(6.366.776)	-	-
Ekuitas Merging Entities	-	10.903.586	9.823.110
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	444.530	395.725	395.725
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja Pasti	140.271	53.998	47.049
Keuntungan/(Kerugian) Surat Berharga - bersih	22.263	-	710
Cadangan Umum	779.036	597.804	597.804
Saldo Laba	9.429.956	6.650.013	5.215.525
· Tahun lalu	6.468.781	5.215.525	3.940.491
· Tahun berjalan	2.961.175	1.434.488	1.275.034
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>25.013.934</b>	<b>21.743.145</b>	<b>19.068.945</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>265.289.081</b>	<b>239.581.524</b>	<b>205.297.027</b>

\* Ditaajkan kembali

### Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Rp Juta)

URAIAN	2021	2020*	2019
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib	17.808.432	16.929.592	15.739.431
Hak Pihak Ketiga Atas Hasil Dana Syirkah Temporer	4.378.807	5.004.254	5.363.576
Hak Bagi Hasil Milik Bank	13.429.625	11.925.338	10.375.855
Pendapatan Operasional Lainnya	3.012.246	2.776.701	2.418.234
<b>Jumlah Pendapatan setelah Distribusi bagi Hasil, Imbalan dan Bonus</b>	<b>16.441.871</b>	<b>14.702.039</b>	<b>12.794.089</b>
Jumlah Beban Operasional Lainnya	8.782.773	7.955.227	7.166.873
<b>Beban CKPN Aset Produktif dan Non Produktif - Neto</b>	<b>3.551.249</b>	<b>3.620.446</b>	<b>2.855.517</b>
<b>Labar Usaha</b>	<b>4.107.849</b>	<b>3.126.366</b>	<b>2.771.700</b>
Pendapatan (Beban) Non Operasional- Neto	(147.325)	(121.169)	(139.881)
Labar Sebelum Beban Pajak	3.960.524	3.005.197	2.631.818
Beban Pajak Penghasilan	932.319	817.548	679.616
<b>Labar Bersih</b>	<b>3.028.205</b>	<b>2.187.649</b>	<b>1.952.202</b>
Labar (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
- Pemilik Entitas Induk	3.028.205	2.187.649	1.952.202
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	189.591	(36.503)	(80.733)
Labar (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Dapat Diatribusikan kepada:			
- Pemilik Entitas Induk	3.217.796	2.151.146	1.871.469
- Kepentingan Non Pengendali	-	-	-
Labar Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	73,69	53,52	47,79
Labar per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh)	73,66	53,51	47,79

\* Disajikan kembali

### Arus Kas

(Rp Juta)

URAIAN	2021	2020*	2019
Arus Kas Aktivitas Operasi	18.676.808	12.187.412	7.457.737
Arus Kas Aktivitas Investasi	(18.571.038)	(11.747.901)	(4.054.061)
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	(77.929)	(140.494)	(10.660)
Kas & Setara Kas Awal Tahun	26.514.431	26.215.414	22.872.398
Kas & Setara Kas Akhir Tahun	26.542.272	26.514.431	26.265.414

\* Disajikan kembali

### Kinerja Saham BRIS | Share Performance BRIS

2018	Harga Lembar/Saham Share Price				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Triliun/ Trillion)	2018
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing				
Triwulan ke-2 (19 Juni)	600	610	575	595	9.716.113.458	10.743.000	5.781.088	Quarter 2 (19 June)
Triwulan ke-3 (28 September)	585	595	580	595	9.716.113.458	5.375.700	5.781.088	Quarter 3 (28 September)
Triwulan ke-4 (28 Desember)	520	525	515	525	9.716.113.458	6.176.000	5.100.960	Quarter 4 (28 December)

## Informasi Harga Saham

TAHUN	HARGA PER SAHAM (Rp)				JUMLAH SAHAM BEREDAR (LEMBAR SAHAM)	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR SAHAM)	KAPITALISASI PASAR (Rp TRILIUN)
	PEMBUKAAN	TERTINGGI	TERENDAH	PENUTUPAN			
<b>2021</b>							
Triwulan I	2.350	2.350	2.210	2.290	41.031.208.943	10.061.997.400	93,96
Triwulan II	2.180	2.370	2.150	2.300	41.128.868.743	3.808.326.000	94,60
Triwulan III	2.050	2.080	2.010	2.040	41.128.868.743	4.356.091.600	83,90
Triwulan IV	1.790	1.805	1.780	1.780	41.129.307.343	1.880.546.500	73,21
<b>2020 *</b>							
Triwulan I	190	210	190	196	9.716.113.498	732.856.900	1,90
Triwulan II	310	312	306	308	9.716.113.498	3.986.666.700	2,99
Triwulan III	750	760	725	750	9.716.113.498	15.807.047.400	7,29
Triwulan IV	2.290	2.370	2.200	2.250	9.900.508.698	15.875.453.300	22,28
<b>2019 *</b>							
Triwulan I	535	540	530	530	9.716.113.498	513.546.800	5,15
Triwulan II	500	510	500	505	9.716.113.498	575.097.000	4,91
Triwulan III	408	412	402	404	9.716.113.498	363.572.400	3,93
Triwulan IV	334	340	330	330	9.716.113.498	382.463.900	3,21

\* PT Bank BRISyariah Tbk

### Harga Penutupan

(Rp/lembar)

	2021	2020*	2019*
Triwulan I	2.290	196	530
Triwulan II	2.300	308	505
Triwulan III	2.040	750	404
Triwulan IV	1.780	2.250	330

\* PT Bank BRISyariah Tbk



## Lampiran II Data Ikhtisar Keuangan BTPS

Sumber: website bursa efek Indonesia ([www.idx.go.id](http://www.idx.go.id))

website bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited	2017 Audited
<b>Neraca</b>					
Total Aset	18.543.856	16.435.005	15.383.038	12.039.275	9.156.522
Aktiva Produktif	17.075.443	14.954.676	13.759.194	10.867.316	8.198.889
Piutang Murabahah	10.433.091	9.514.196	8.969.565	7.277.011	6.053.105
Total Liabilitas	2.543.053	2.632.890	2.439.054	2.049.483	1.653.828
Total Dana Syirkah Temporer	8.905.903	7.923.366	7.550.664	5.992.860	5.248.048
Total Ekuitas	7.094.900	5.878.749	5.393.320	3.996.932	2.254.646
<b>Laba Rugi</b>					
Pendapatan Kegiatan Syariah	4.673.842	4.037.474	4.457.352	3.447.266	2.905.253
Beban Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(394.632)	(497.511)	(523.587)	(367.672)	(345.600)
Pendapatan Operasional Lainnya	22.332	21.893	17.742	13.149	7.046
Beban Operasional Lainnya	(1.693.292)	(1.592.032)	(1.761.041)	(1.514.292)	(1.423.255)
Biaya CKPN Aset Produktif dan Non Produktif	(728.220)	(850.184)	(309.402)	(275.902)	(235.183)
Pendapatan Operasional Bersih	1.880.030	1.119.640	1.881.064	1.302.549	908.261
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.877.473	1.124.296	1.878.249	1.299.019	908.698
Beban Pajak	(412.468)	(269.682)	(478.615)	(333.708)	(238.516)
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.465.005	854.614	1.399.634	965.311	670.182
Laba/(Rugi) Komprehensif Lainnya	4.277	(9.216)	8.584	38.436	(14.278)

dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited	2017 Audited
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan (setelah pajak)	1.469.282	845.398	1.408.218	1.003.747	655.904
Laba Bersih per Lembar Saham (nilai penuh)	190	111	182	130	97
<b>Rasio Keuangan</b>					
<b>Permodalan</b>					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	58,27%	49,44%	44,57%	40,92%	28,91%
<b>Aset Produktif</b>					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,45%	1,22%	0,89%	0,93%	1,23%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,45%	1,22%	0,89%	0,93%	1,23%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,10%	5,68%	2,12%	1,99%	1,92%
CKPN/NPF	282,80%	466,53%	238,13%	214,06%	156,36%
NPF Gross	2,37%	1,91%	1,36%	1,39%	1,67%
NPF Nett	0,18%	0,02%	0,26%	0,02%	0,05%

dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited	2017 Audited
<b>Profitabilitas</b>					
Return on Assets (RoA)	10,72%	7,16%	13,58%	12,37%	11,19%
Return on Equity (RoE)	23,67%	16,08%	31,20%	30,82%	36,50%
Cost to Income Ratio (CIR)	39,35%	44,68%	44,50%	48,84%	55,35%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	59,97%	72,42%	58,07%	62,36%	68,81%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	0,10%	0,09%	0,32%	0,00%	0,00%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	7,90%	5,20%	9,10%	8,02%	7,32%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	20,65%	14,54%	25,95%	24,15%	29,72%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	31,20%	21,05%	31,28%	27,90%	23,01%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	35,84%	44,79%	45,22%	51,28%	73,35%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	13,71%	16,02%	15,86%	17,02%	18,06%



	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited	2017 Audited
<b>Likuiditas</b>					
Financing to Deposit Ratio (FDR)	95,17%	97,37%	95,27%	95,60%	92,47%
<b>Kepatuhan</b>					
Persentase Pelanggaran BMPD					
a. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPD					
a. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
GWM Rupiah	3,80%	3,80%	4,90%	5,47%	5,50%
GWM Valuta Asing	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Posisi Devisa Neto (PDN) Secara Keseluruhan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

## ikhtisar saham BTPN Syariah

### penawaran umum perdana saham

Keputusan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham sesuai Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 November 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah 2017 (saat ini bernama PT Bank BTPN Syariah Tbk) Nomor 57 tanggal 16 November 2017.

rekam jejak penawaran umum perdana saham

#### Keterangan

Jumlah Saham	7.703.700.000 saham
Saham Pendiri	6.933.330.000 saham
Penawaran Umum	770.370.000 saham
Nilai Nominal Saham	Rp100 per saham
Harga Penawaran Umum Perdana Saham	Rp975 per saham
Papan Pencatatan Saham	Papan Utama
Tanggal Pencatatan Saham	8 Mei 2018
Tanggal Dimulainya Perdagangan Saham	8 Mei 2018
Nama Bursa Efek	PT Bursa Efek Indonesia
Kode Perdagangan	BTPS
Harga Saham pada penutupan perdagangan per 31 Desember 2021	Rp3.580 per saham

Keterangan lebih lanjut sehubungan Penawaran Umum Perdana Saham telah diungkapkan pada Laporan Tahunan BTPN Syariah Tahun 2018.

## 2018

Periode	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume (lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)
Mei	1.595	975	1.550	13.292.200	11.940.735,00
Juni	1.585	1.505	1.585	17.237.900	12.210.364,50
Juli	1.625	1.580	1.615	21.428.800	12.441.475,50
Agustus	1.635	1.580	1.630	11.519.000	12.557.031,00
September	1.665	1.620	1.665	23.965.300	12.826.660,50
Oktober	1.710	1.595	1.705	19.285.500	13.134.808,50
November	1.745	1.645	1.715	14.125.900	13.211.845,50
Desember	1.880	1.700	1.795	14.677.400	13.828.141,50

## 2019

Periode	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume (lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)
Januari	1.985	1.870	1.985	65.070.300	15.291.844,50
Februari	2.080	1.975	2.050	16.876.400	15.792.585,00
Maret	2.240	2.070	2.210	26.703.500	17.025.177,00
April	2.470	2.210	2.470	85.182.800	19.028.139,00
Mei	2.850	2.400	2.850	56.049.600	21.955.545,00
Juni	3.450	2.770	3.450	55.584.400	26.577.765,00
Juli	3.630	3.170	3.170	45.541.700	24.420.729,00
Agustus	3.520	3.160	3.220	36.603.400	24.805.914,00
September	3.320	2.900	3.300	28.574.300	25.422.210,00
Oktober	4.020	3.160	3.840	24.501.600	29.582.208,00
November	4.100	3.760	3.960	4.434.000	30.506.652,00
Desember	4.310	3.900	4.250	2.918.400	32.740.725,00

dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

Periode	Tertinggi		Terendah		Penutupan	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Januari	5.050	3.930	3.990	3.340	4.410	3.400
Februari	4.850	4.100	3.760	3.360	3.760	4.100
Maret	4.090	3.970	2.110	3.480	2.130	3.480
April	2.940	3.510	1.805	2.900	2.190	3.270
Mei	2.880	3.330	2.080	2.650	2.880	2.900
Juni	3.380	3.040	3.000	2.670	3.180	2.880
Juli	3.450	2.830	3.090	2.300	3.450	2.370
Agustus	4.020	2.800	3.410	2.220	3.900	2.800
September	3.800	3.480	3.040	2.840	3.280	3.470
Oktober	4.050	4.000	3.300	3.370	3.700	3.810
November	4.400	4.080	3.710	3.570	4.130	3.570
Desember	4.270	3.840	3.560	3.350	3.750	3.580

Periode	Volume (lembar saham)		Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)	
	2020	2021	2020	2021
Januari	5.459.300	6.528.700	33.973.317,00	26.192.580
Februari	11.319.300	8.877.300	28.965.912,00	31.585.170
Maret	29.735.900	7.689.300	16.408.881,00	26.808.876
April	113.835.300	3.464.300	16.871.103,00	25.191.099
Mei	33.725.300	21.508.800	22.186.656,00	22.340.730
Juni	6.667.700	9.162.300	24.497.766,00	22.186.656
Juli	25.228.900	24.411.500	26.577.765,00	18.257.769
Agustus	12.276.700	8.501.000	30.044.430,00	21.570.360
September	8.333.700	11.149.100	25.268.136,00	26.731.839
Oktober	14.539.000	6.549.000	28.503.690,00	29.351.097
November	8.761.000	5.800.600	31.816.281,00	27.502.209
Desember	6.538.600	3.314.600	28.888.875,00	27.579.246



## Lampiran III Data Ikhtisar Keuangan PNBS

Sumber: website bursa efek Indonesia ([www.idx.go.id](http://www.idx.go.id))

website bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

### Neraca

### Balance Sheet

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

	2019	2018	2017	
<b>Neraca</b>				<b>Balance</b>
<b>Total Aset</b>	<b>11.135.825</b>	<b>8.771.058</b>	<b>8.629.275</b>	<b>Total Assets</b>
Pembiayaan	8.335.171	6.133.991	6.542.901	Financing
Investasi pada Sukuk	458.495	820.513	1.025.097	Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	8.707.357	6.905.836	7.525.232	Third Party Fund
Giro	212.116	239.572	279.577	Current Account
Tabungan	436.125	688.336	577.804	Saving
Deposito	8.059.414	5.977.898	6.667.851	Deposits
Jumlah Ekuitas	1.694.564	1.668.456	274.196	Total Equity
Jumlah Liabilitas	9.441.261	7.102.592	8.355.079	Total Liabilities

### Laba/Rugi

### Profit/Loss

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

	2019	2018	2017	
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	13.237	20.738	(968.851)	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih	13.237	20.738	(968.851)	Net Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	26.100	20.490	(945.099)	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	12.363	(298)	23.752	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham	0,55	1,14	(96,66)	Earnings (Loss) per Share
Rasio Lancar	32,99%	32,83%	34,38%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	1,79%	3,09%	-118,22%	Profit (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	0,12%	0,24%	-11,23%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	557,15%	425,70%	3.047,12%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	84,78%	80,98%	96,82%	Liabilities to Total Assets Ratio
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	662.560	598.893	793.407	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pinak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporor	522.516	393.317	480.604	Third Party Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	77.070	74.879	2.134	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	(10.046)	(3.166)	1.000.205	Provision for Impairment Losses-Net
Beban Operasional Lainnya	208.507	279.539	296.059	Other Operating Expenses
Lab Operasional	18.550	4.033	(962.122)	Profit from Operations
Pendapatan (Beban) Non Usaha Bersih	4.705	17.317	(12.681)	Non Operating Revenues (Expenses) Net
Zakat	1.119	-	-	Zakat
Lab sebelum Pajak	23.345	21.412	(974.803)	Profit Before Tax
Lab Bersih	13.237	20.738	(968.851)	Net Profit

## Rasio Keuangan Penting

## Financial Ratio

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

	2019	2018	2017	
<b>Neraca</b>				<b>Balance</b>
<b>Rasio Kecukupan Modal</b>	<b>14,46%</b>	<b>23,15%</b>	<b>11,51%</b>	<b>Capital Adequacy Ratio</b>
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3,81%	4,81%	12,52%	Gross Non Performing Financing
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,80%	3,84%	4,83%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,25%	0,26%	-10,77%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	1,08%	1,45%	-94,01%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,74%	99,57%	217,40%	Expense to Income Ratio
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	96,23%	88,82%	86,95%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	4,53%	5,14%	5,20%	Reserve Requirement
Posisi Devisa Neto	0,07%	0,01%	0,02%	Net Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of Legal Lending Limit

## Perkembangan Saham Triwulanan

## Stock Quarterly Performance

## 2019

Periode Period	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Volume of Transactions	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
TW 1   Q1	66	60	66	66	400.234.700	23.719.447.472	1.565.483.533.152
TW 2   Q2	61	58	62	59	206.122.500	23.719.447.472	1.399.447.400.848
TW 3   Q3	51	50	51	50	31.299.000	23.719.447.472	1.185.972.373.600
TW 4   Q4	50	50	50	50	1.126.200	23.719.447.472	1.185.972.373.600

## 2018

Periode Period	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Volume of Transactions	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
TW 1   Q1	95	92	96	93	92.421.600	10.088.335.256	938.215.178.808
TW 2   Q2	75	72	76	73	20.140.400	23.719.447.472	1.731.519.665.456
TW 3   Q3	67	66	68	67	2.922.200	23.719.447.472	1.589.202.980.624
TW 4   Q4	50	50	50	50	114.500	23.719.447.472	1.185.972.373.600



## NERACA | BALANCE SHEET

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Neraca	2021	2020	2019	Balance
<b>Total Aset</b>	<b>14.426.005</b>	<b>11.302.082</b>	<b>11.135.825</b>	<b>Total Assets</b>
Pembiayaan	8.385.993	8.845.799	8.835.171	Financing
Investasi pada Sukuk	3.662.196	576.245	458.495	Investment in Sukuk
Dana Pihak Ketiga	7796.461	7918.781	8.707.657	Third Party Fund
Giro	195.282	243.242	212.118	Current Account
Tabungan	842.053	484.795	436.125	Saving
Deposito	6.759.126	7.190.744	8.059.414	Time Deposit
Jumlah Ekuitas	2.301.945	3.115.653	1.694.565	Total Equity
Jumlah Liabilitas	12.124.060	8.186.429	9.441.260	Total Liabilities

## LABA/RUGI | PROFIT/LOSS

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

	2021	2020	2019	
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(818.112)	128	13.237	Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company and Non-Controlling Interest
Lab a (Rugi) Bersih	(818.112)	128	13.237	Net Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(814.671)	(1.689)	26.099	Total Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(814.671)	(1.689)	26.099	Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interest
Lab a (Rugi) Bersih per Saham	(21,08)	0,005	0,55	Earnings (Loss) per Share
Rasio Lancar	31,41%	24,10%	32,99%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	-104,09%	0,02%	1,79%	Profit (Loss) to Revenue Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	-5,67%	0,001%	0,12%	Profit (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	526,69%	262,75%	557,15%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	84,04%	72,43%	84,78%	Liabilities to Total Assets Ratio
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	729.971	715.082	662.560	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	350.787	591.221	522.518	Third Party Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	55.980	93.597	77.070	Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	1.045.908	3.397	(10.046)	Provision for Impairment Losses-Net
Beban Operasional Lainnya	208.202	215.547	208.607	Other Operating Expenses
Lab a Operasional	(818.947)	5.308	18.550	Profit from Operations
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	622	1.430	4.795	Non-Operating Revenues (Expenses)-Net
Lab a Sebelum Pajak	(818.324)	6.738	23.345	Profit Before Tax
Zakat	-	168	1.119	Zakat
Lab a Bersih	(818.112)	128	13.237	Net Profit

### RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO

Neraca	2021	2020	2019	Balance
Rasio Kecukupan Modal	25,81%	31,43%	14,46%	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Kotor	1,19%	3,38%	3,81%	Gross Non Performing Financing
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,94%	2,45%	2,80%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	-6,72%	0,06%	0,25%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	-31,76%	0,01%	1,08%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	202,74%	99,42%	97,74%	Expense to Income Ratio
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	107,56%	111,71%	95,72%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,17%	3,04%	3,03%	Reserve Requirement
Posisi Devisa Neto	0,11%	0,10%	0,07%	Net Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of Legal Lending Limit

### PERKEMBANGAN SAHAM TRIWULANAN | STOCK QUARTERLY PERFORMANCE

#### 2020

Periode   Period	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Volume of Transactions	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
TW 1   Q1	50	50	50	50	300	23.959.037.851	1.197.951.892.550
TW 2   Q2	50	50	50	50	22.500	23.959.037.851	1.197.951.892.550
TW 3   Q3	50	50	50	50	1.812.600	23.959.037.851	1.197.951.892.550
TW 4   Q4	86	82	91	83	85.820.300	38.813.641.319	3.221.532.229.477

#### 2021

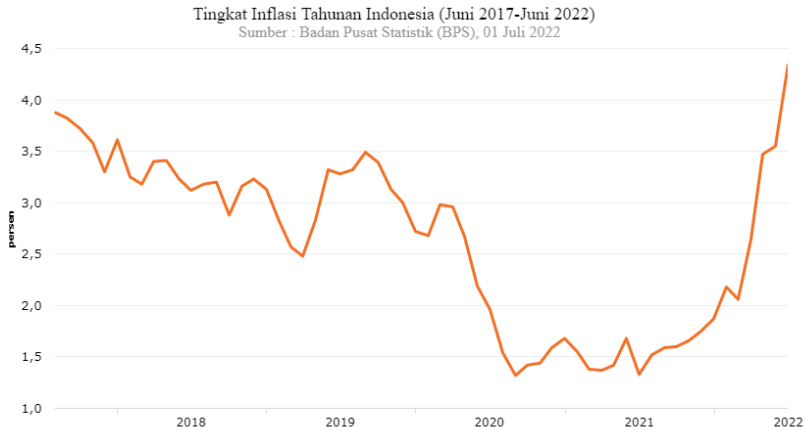
Periode   Period	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Volume of Transactions	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
TW 1   Q1	80	77	82	80	32.977.100	38.813.641.319	3.105.091.305.520
TW 2   Q2	156	151	165	153	551.490.800	38.813.641.319	5.938.487.121.807
TW 3   Q3	92	87	93	88	86.189.500	38.813.641.319	3.415.600.436.072
TW 4   Q4	87	85	88	85	31.279.200	38.813.641.319	3.299.159.512.115



## Lampiran IV Data Inflasi Negara Indonesia

Sumber: website bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

website badan pusat statistika ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id))



Periode	Data Inflasi
Juni 2017	4,37 %
Juli 2017	3,88 %
Agustus 2017	3,82 %
September 2017	3,72 %
Oktober 2017	3,58 %
November 2017	3,30 %
Desember 2017	3,61 %
Januari 2018	3,25 %
Februari 2018	3,18 %
Maret 2018	3,40 %
April 2018	3,41 %
Mei 2018	3,23 %
Juni 2018	3,12 %
Juli 2018	3,18 %
Agustus 2018	3,20 %
September 2018	2,88 %
Oktober 2018	3,16 %
November 2018	3,23 %



Desember 2018	3,13 %
Januari 2019	2,82 %
Februari 2019	2,57 %
Maret 2019	2,48 %
April 2019	2,83 %
Mei 2019	3,32 %
Juni 2019	3,28 %
Juli 2019	3,32 %
Agustus 2019	3,49 %
September 2019	3,39 %
Oktober 2019	3,13 %
November 2019	3,00 %
Desember 2019	2,72 %
Januari 2020	2,68 %
Februari 2020	2,98 %
Maret 2020	2,96 %
April 2020	2,67 %
Mei 2020	2,19 %
Juni 2020	1,96 %
Juli 2020	1,54 %
Agustus 2020	1,32 %
September 2020	1,42 %
Oktober 2020	1,44 %
November 2020	1,59 %
Desember 2020	1,68 %
Januari 2021	1,55 %
Februari 2021	1,38 %
Maret 2021	1,37 %
April 2021	1,42 %
Mei 2021	1,68 %
Juni 2021	1,33 %
Juli 2021	1,52 %
Agustus 2021	1,59 %
September 2021	1,60 %
Oktober 2021	1,66 %
November 2021	1,75 %

Desember 2021	1,87 %
Januari 2022	2,18 %
Februari 2022	2,06 %
Maret 2022	2,64 %
April 2022	3,47 %
Mei 2022	3,55 %
Juni 2022	4,35 %



**Lampiran V Tabulasi Perhitungan *Return Saham***

<b>Kode Saham</b>	<b>Periode</b>	<b>Closing Price 2018</b>	<b>Closing Price 2017</b>	<b>Ret Sah</b>
BRIS	2018	525	625	-0,
BTPS	2018	1.795	1.550	0,
PNBS	2018	50	50	-0,

<b>Kode Saham</b>	<b>Periode</b>	<b>Closing Price 2019</b>	<b>Closing Price 2018</b>	<b>Ret Sah</b>
BRIS	2019	330	525	-0,
BTPS	2019	4.250	1.795	1,
PNBS	2019	50	50	0,

<b>Kode Saham</b>	<b>Periode</b>	<b>Closing Price 2020</b>	<b>Closing Price 2019</b>	<b>Ret Sah</b>
BRIS	2020	2.250	330	5,
BTPS	2020	3.750	4.250	-0,
PNBS	2020	83	50	0,

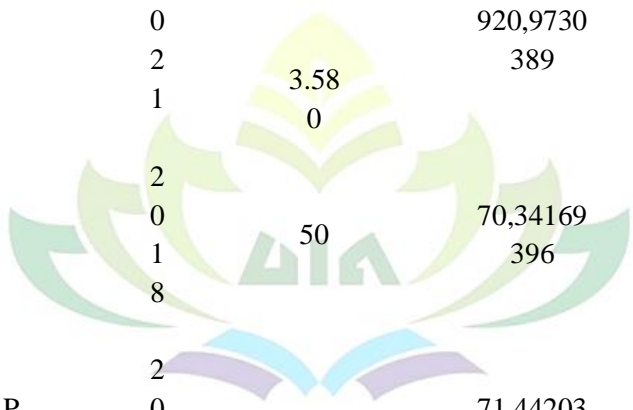
  

<b>Kode Saham</b>	<b>Periode</b>	<b>Closing Price 2021</b>	<b>Closing Price 2020</b>	<b>Ret Sah</b>
BRIS	2021	1.780	2.250	-0,
BTPS	2021	3.580	3.750	-0,
PNBS	2021	85	83	0,

**Lampiran VI Tabulasi Perhitungan PBV**

K o d e S a h a m	P e r i o d e	Har ga Saha m	Nilai Buku Saham	P B V
	2018	525	517,3508 935	1 , 0 1 5 0
	2019	330	523,6698 811	' 6 3 0 4
B R IS	2020	2.25 0	549,8998 25	' 0 9 2 2
	2021	1.78 0	608,1778 57	' 9 2 7
B	2022	1.79	518,8327	3

T P S	0	5	687	,
	1			4
	8			6
				0
				6
	2			,
	0		700,0947	0
	1		597	7
	9	4.25		1
		0		4
			,	
			9	
2		763,1072	1	
0		082	4	
	3.75		3	
	0		,	
			8	
2		920,9730	8	
0		389	0	
2			,	
1	3.58		7	
	0		0	
			,	
2		70,34169	7	
0		396	1	
1			1	
8			0	
			,	
2		71,44203	7	
0		173	0	
P			0	
N			1	
B	50		0	
S			0	
			,	
			0	
2			1	
0		80,27212	,	
2		408	0	
0	83		3	
			4	
			,	
2		59,30762	1	
0		378	,	
	85			



2  
14  
3  
3

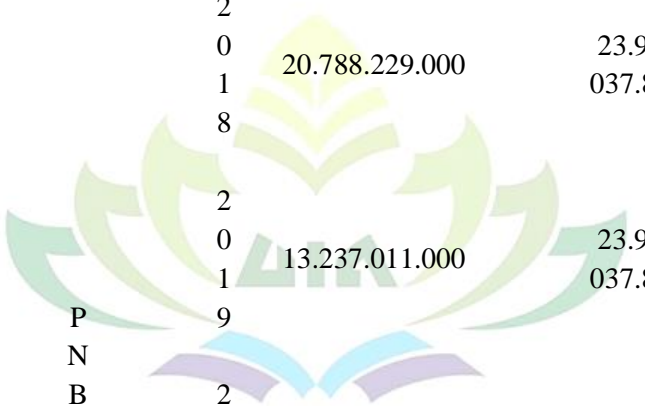
### Lampiran VII Tabulasi Perhitungan EPS

K o d e S a h a m	P e r s i d e	Laba Bersih	Jumlah Saham Bereda r	E P S
B R IS	2 0 1	106.600.000.000	9.716.1 13.498	1 0 ,

	8			9
				7
				1
				7
	2			,
	0	74.016.000.000	9.716.1	6
	1		13.498	1
	9			8
		248.054.000.000		2
	2			5
	0		9.900.5	,
	2		08.698	0
	0			5
				5
				7
	2			3
	0	3.028.205.000.000		,
	2			6
	1		41.129.	2
			307.343	6
				1
	2			2
	0		7.703.7	5
	1	965.311.000.000	00.000	,
	8			3
				0
				5
B				1
T				8
P	2			1
S	0	1.399.634.000.000	7.703.7	,
	1		00.000	6
	9			8
				3
	2		7.703.7	1
	0	854.614.000.000	00.000	1



	2			0
	0			,
				9
				3
				6
				1
				9
	2		7.703.7	0
	0	1.465.005.000.000	00.000	,
	2			1
	1			6
				9
				0
	2		23.959.	,
	0	20.788.229.000	037.851	8
	1			6
	8			8
				0
	2		23.959.	,
	0	13.237.011.000	037.851	5
	1			5
	9			2
P				0
N	2			0
B	0		38.813.	,
S	2	128.116.000	641.319	0
	0			3
				2
				2
	2		38.813.	1
	0	818.112.377.000	641.319	,
	2			0
	1			7
				8





**Lampiran VIII Tabulasi Data Penelitian**

Kode Saham	Periode	PBV	EPS	Inflasi	Retur Saham
BRIS	2018	1,015	10,971	3,131	-0,160
	2020	0,5	7,17	2,7	-0,3

	1	6	6	1	71
	9	3	1	8	
		0	8		
		4	2		
	2		5		
	0	,	,	1,	5,8
	2	0	0	6	18
	0	9	5	8	
		2	5	0	
			7		
	2	2	3		
	0	,	,	1,	-
	2	9	6	8	0,2
	1	2	2	7	09
		7	6	4	
			1		
	2	3	2		
	0	,	5		0,1
	1	4	,	3,	58
	8	6	3	1	
		0	0	3	
			5	1	
			1		
	2	6	8		
B	0	,	1		1,3
T	1	0	,	2,	68
P	9	7	6	7	
S		1	8	1	
			3	8	
			1		
	2	4	1		
	0	,	0		-
	2	9	,	1,	0,1
	0	1	9	6	18
		4	3	8	
			6	0	

P N B S	2	3	1		
	0	,	9		-
	2	8	,	1,	0,0
	1	8	1	8	45
		7	6	7	
			9	4	
	2	0	0		
	0	,	,	3,	-
	1	7	8	1	0,2
	8	1	6	3	31
	1	8	1		
	0	0			
2	,	,	2,		
0	7	5	7	0,0	
1	0	5	1	00	
9	0	2	8		
	1	0			
2	,	,	1,		
0	0	0	6	0,6	
2	3	0	8	60	
0	4	3	0		
	1	2			
2		1			
0	,	,	1,	0,0	
2	4	0	8	24	
	3	7	7		
1	3	8	4		

## Lampiran IX Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09656730
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.200
	Negative	-.202
Test Statistic		.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 <sup>a</sup>	.593	.440	1.285839	2.846

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Earning Per Share, Price to Book Value

b. Dependent Variable: Return Saham

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.270	3	6.423	3.885	.055 <sup>b</sup>
	Residual	13.227	8	1.653		
	Total	32.497	11			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Inflasi, Earning Per Share, Price to Book Value

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.560	1.956		-.286	.782		
	Price to Book Value	1.250	.410	1.378	3.050	.016	.249	4.015
	Earning Per Share	-.029	.010	-1.203	-2.776	.024	.271	3.690
	Inflasi	-.126	.682	-.046	-.184	.858	.833	1.200

a. Dependent Variable: Return Saham

**NPar Tests****Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.07540
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	9
Z	.908
Asymp. Sig. (2-tailed)	.364

a. Median



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.241	3.225		.385	.710
	Price to Book Value	.713	.676	.474	1.056	.322
	Earning Per Share	-.001	.017	-.026	-.061	.953
	Inflasi	-2.306	1.125	-.503	-2.050	.074

a. Dependent Variable: LnU2i

**Lampiran X Hasil Output SPSS Uji Hipotesis****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.500	1.214872

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Price to Book Value

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.214	2	9.607	6.509	.018 <sup>b</sup>
	Residual	13.283	9	1.476		
	Total	32.497	11			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Price to Book Value

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.899	.636		-1.413	.191		
	Price to Book Value	1.280	.355	1.412	3.603	.006	.296	3.380
	Earning Per Share	-.029	.009	-1.226	-3.130	.012	.296	3.380

a. Dependent Variable: Return Saham

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 <sup>a</sup>	.146	.061	1.665485

a. Predictors: (Constant), Price to Book Value

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 <sup>a</sup>	.208	-.090	1.794114

a. Predictors: (Constant), PBV\*Inflasi, Inflasi, Price to Book Value

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.042 <sup>a</sup>	.002	-.098	1.801135

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 <sup>a</sup>	.265	-.010	1.727412

a. Predictors: (Constant), EPS\*Inflasi, Inflasi, Earning Per Share



### Lampiran XI Titik Persentase Distribusi t (df = 1-40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



**Lampiran XII Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## Lampiran XIII Keterangan Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 7877 /Un.16 / P1 /KT/V/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS PENGARUH PRICE TO BOOK VALUE (PBV) DAN EARNING PER SHARE (EPS)  
TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
DIKAJI DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Survey Pada Bank Umum Syariah yang Tergabung di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
NUGROHO RIADI	1851020121	FEBI/ PS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 18 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 03 Mei 2023

Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP. 197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

**Lampiran XIV Keterangan Hasil Turnitin**

ANALISIS PENGARUH PRICE TO  
BOOK VALUE (PBV) DAN  
EARNING PER SHARE (EPS)  
TERHADAP RETURN SAHAM  
DENGAN INFLASI SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI DIKAJI  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM

*by* Nugroho Riadi

---

**Submission date:** 03-May-2023 02:50PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2081861407

**File name:** Nugroho\_Riadi\_1851020121\_PS\_Turnitin.docx (217.94K)

**Word count:** 11468

**Character count:** 70611

ANALISIS PENGARUH PRICE TO BOOK VALUE (PBV) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI DIKAJI DALAM PERSPEKTIF ISLAM

ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b>	<b>10%</b>	<b>10%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Manado</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Binus University International</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Ardi Tri Pangestu, Ade Suryana. "Market Value Ratio Analysis of Stock Returns In Companies With Largest Market Capitalization Period 2014-2018", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020</b> Publication	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Goodwill Desember 2013. "Goodwill Vo. 4 No. 2 Desember 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014</b> Publication	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Amalia Rona Hamzah. "Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020</b> Publication	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Hengki Hermawan. "TESTING RETURN ON EQUITY AND RETURN ON ASSETS SIGNALS ON LQ45 ISSUERS", Research Journal of Accounting and Business Management, 2020</b> Publication	<b>1%</b>

- |    |   |     |
|----|---|-----|
| 8  | Rini Novianti, Masdar Mas'ud, Lukman Chalid.<br>"Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di IDX)", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2021<br><small>Publication</small>   | 1%  |
| 9  | Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia<br><small>Student Paper</small>   | <1% |
| 10 | Fhad Ibnu Sina Basharahil, Kamaliah, Andewi Rokhmawati. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham dengan Dividen sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal EMT KITA, 2023<br><small>Publication</small>                      | <1% |
| 11 | Julianto Fernando, Cindy Yulistia, Felisia Felisia, Mohd. Nawi Purba. "Pengaruh Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share dan Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur", Owner, 2021<br><small>Publication</small>  | <1% |
| 12 | Submitted to Canada College<br><small>Student Paper</small>   | <1% |
| 13 | Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY<br><small>Student Paper</small>   | <1% |
| 14 | Muhammad Yusuf, Andika Kurniawan. "Pengaruh Non-Debt Tax Shield Dan Cost Of Financial Distress Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020<br><small>Publication</small> | <1% |

- 15 Indra Lila Kusuma, Maya Widyana Dewi.  
"PENGARUH PENGUMUMAN BOND RATING  
DAN PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP  
RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI)", Jurnal Manajemen Terapan dan  
Keuangan, 2018  
Publication

&lt;1%

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

